

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN

FIQIH KELAS 7 DI MTsN JABUNG TALUN BLITAR

SKRIPSI

Oleh

UMI MASRURO

NIM 11110091



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2015

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN

FIKIH KELAS 7 DI MTsN JABUNG TALUN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)

Diajukan oleh:

UMI MASRURO

NIM 11110091



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2015

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN FIKIH  
KELAS 7 DI MTsN JABUNG TALUN BLITAR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Umi Masruro**  
**11110091**

Telah Disetujui Pada Tanggal 26 Mei 2015  
Dosen Pembimbing



**Abdul Aziz, M.Pd**  
**NIP. 197212182000031002**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



**Dr. Marno, M. Ag.**  
**NIP. 197208222002121001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN FIKIH  
KELAS 7 DI MTsN JABUNG TALUN BLITAR**

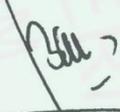
**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Umi Masruro (11110091)  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 7 Juli 2015  
dan dinyatakan  
**LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

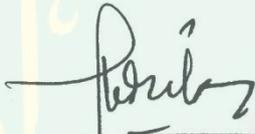
Panitia Ujian

Tanda Tangan

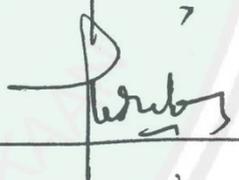
**Ketua Sidang,**  
**Drs. H. Bakhrudin Fannani, MA**  
NIP. 196304202000031004

: 

**Sekretaris Sidang,**  
**Abdul Aziz, M. Pd**  
NIP. 197212182000031002

: 

**Pembimbing,**  
**Abdul Aziz, M. Pd**  
NIP. 197212182000031002

: 

**Penguji Utama,**  
**Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA**  
NIP. 197208062000031001

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang



**Dr. H. Nur'Ali, M.Pd**  
NIP. 196504031998031002

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Aku persembahkan karya sederhanaku ini kepada:

Allah yang Maha Perkasa, Allahu Akbar, Nabi dan Rasulnya yang mulia,  
Rasulullah Saw.

Mutiara hati, Bapak Sumaidi, Bapak Makin, Bapak Abdullah, Ibu ku Erfatul Fateha dan Endro R N atas segala dukungan dan doanya yang tak terhingga, yang selalu memberikan vitamin dalam jiwaku untuk terus belajar dan belajar, dan memberikan samudera cinta dan kasihnya untukku, memberikan semangat untuk mengejar mimpi-mimpi yang telah terangkai serta menjadi cahaya kekuatan saat aku lelah, ingin berhenti dan putus asa.

Dosen pembimbingku Bapak Abdul Aziz, M.Pd yang telah mengajarkan kebijakan dan kebajikan dengan penuh keikhlasan dan yang telah membukakan lembar-lembar dunia yang selama ini aku tidak tahu hingga aku menjadi tahu. Guru-guruku yang menjadi sumber inspirasiku untuk selalu merangkai mimpi-mimpi dan memberikan kekuatan untukku dalam mengarungi samudra kehidupan ini.

Teman terbaikku, Tiah, Asri, Nisa, Tika, Ika, Eli, Diana, Ima dan Teman PAI 2011 yang memberikan ku banyak kenangan yang membahagiakan dan mendewasakan. Tak kan ku lupa saat bersama kalian sahabat.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٤﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Menara Kudus, 1990), hlm 281.

Abdul Aziz, M. Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Umi Masruro  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 26 Mei 2015

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
di  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

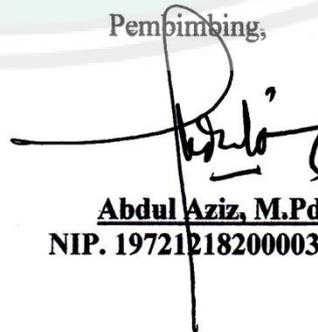
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Umi Masruro  
NIM : 11110091  
Jurusan : PAI  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 7 Di MTsN Jabung Talun Blitar

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



**Abdul Aziz, M.Pd**  
NIP. 197212182000031002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih Kelas 7 Di MTsN Jabung Talun Blitar*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa cahaya terang benderang dalam hidup ini yaitu *dinul Islam*.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan besar tersendiri bagi penulis yang telah melalui perjalanan panjang ini hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah tulus dan ikhlas mendoakan setiap langkah penulis serta memberikan motivasi dan kasih sayang yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardja, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Abdul Aziz, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi serta dosen wali yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik

dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta ini.

7. Staf serta Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Aripin, S.Pd, M.A selaku kepala sekolah MTsN Jabung Talun Blitar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan seluruh dewan guru serta karyawan dan siswa MTsN Jabung Talun Blitar yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatannya serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabati PAI angkatan 2011 terima kasih atas motivasi, do'a, semangat dan kebersamaannya selama ini serta pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali "*Jazaakumullah Ahsanal Jazaa*". Dan akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pengkaji/pembaca dan bagi penulis sendiri. *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.*

Malang, 26 Mei 2015

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

أَي = î

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Kompetensi Inti Madrasah Tsanawiyah .....	20
<b>Tabel 2.2</b> Mata Pelajaran Madrasah Tsanawiyah.....	24
<b>Tabel 2.3</b> Proses pembelajaran .....	49
<b>Tabel 4.1</b> Keadaan siswa .....	78
<b>Tabel 4.2</b> Keadaan Guru .....	78



DAFTAR GAMBAR

**Gambar 3.1** Reduksi Data, sajian data dan penarikan kesimpulan ..... 71



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I** : Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran II** : Kalender Akademik
- Lampiran III** : Program Tahunan
- Lampiran IV** : Program Semester
- Lampiran V** : Pekan Efektif
- Lampiran VI** : RPP
- Lampiran VII** : Keadaan Sarana dan Prasarana
- Lampiran VIII** : Data Prestasi
- Lampiran IX** : Struktur Organisasi dan Komite
- Lampiran X** : Pedoman Penelitian
- Lampiran XI** : Nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan
- Lampiran XII** : Silabus
- Lampiran XIII** : Biodata Peneliti
- Lampiran XIV** : Bukti Konsultasi
- Lampiran XV** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XVI** : Surat Telah Melaksanakan Penelitian

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penelitian Terdahulu .....	5
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
G. Penegasan Istilah .....	7

H. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Implementasi Kurikulum 2013.....	11
1. Pengertian Implementasi Kurikulum .....	11
2. Kurikulum 2013 .....	11
3. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	16
4. Tujuan Kurikulum 2013 .....	17
5. Struktur Kurikulum 2013 .....	17
B. Pembelajaran Fikih.....	28
1. Pengertian Pembelajaran Fikih .....	28
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fikih.....	31
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih.....	32
C. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih.....	33
1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih.....	33
2. Upaya Pendidik dan Sekolah Menerapkan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih .....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
B. Kehadiran Penelitian .....	61
C. Lokasi Penelitian .....	61
D. Sumber Data .....	62
E. Teknik Pengumpulan Data .....	64

F. Teknik Pengambilan Sampel .....	67
G. Analisis Data .....	68
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	72
I . Tahap-tahap Penelitian .....	73
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>76</b>
A. Latar Belakang Objek Penelitian .....	76
1. Sejarah Sekolah .....	76
2. Visi dan Misi Sekolah .....	77
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	77
4. Keadaan Siswa MTsN Jabung Talun Blitar .....	78
4. Keadaan Guru dan Karyawan MTsN Jabung Talun Blitar .....	78
B. Penyajian dan Analisis Data.....	79
1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih Kelas 7 Di MTsN Jabung Talun Blitar .....	79
a. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Perencanaan Pembelajaran Fikih di Kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar .....	82
b. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Fikih di Kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar .....	83
c. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Evaluasi Pembelajaran Fikih di Kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar .....	88
2. Upaya yang Dilakukan Pendidik dan Sekolah Menerapkan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar .....	89

<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>91</b>
A. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar.....	91
1. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Perencanaan Pembelajaran Fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar .....	91
2. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar .....	92
3. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Evaluasi Pembelajaran Fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar.....	94
B. Upaya yang Dilakukan Pendidik dan Sekolah Menerapkan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar .....	95
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA MAHASISWA</b>	

## ABSTRAC

Masruro, Umi. 2015. The implementation of Curriculum 2013 in Learning Fiqh Class 7 In MTsN Jabung Talun Blitar. Thesis, Department of Islamic Education, The Faculty Science of Tarbiyah and Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis supervisor: AbdulAziz, M.Pd.

---

Keywords: Implementation, Curriculum 2013, Learning Fiqh

Curriculum 2013 is a further step to develop of competency based curriculum and the KTSP curriculum which includes attitudes, knowledge, and skills competency. The curriculum 2013 change need thorough preparation. Judging from the preparations ranging from infrastructure, facilities, and staff, schools were quite prepared to implement Curriculum 2013. The issue of this research is how the implementation of Curriculum 2013 in Learning Fiqh.

The purpose of this study are: (1) describe the application of Fiqh Learning Curriculum 2013 in 7 grade in MTsN Jabung Talun Blitar, (2) describe the efforts of educators and schools in order to implement Curriculum 2013 in the Fiqh classroom learning in 7 in MTsN Jabung Talun Blitar. To achieve the above objective, qualitative research approach was used qualitative descriptive research and the data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by reducing the data, describing data, and draw conclusions.

The results showed that MTsN Jabung Talun Blitar has implemented Curriculum 2013 in Learning Fiqh is good enough. (1) Arrange of RPP guided by Permendikbud 81A, RPP arranged for two to three times, (2) In the process, teachers do not always apply saintific approach that are observe, ask, gather information, communicate, and associates. In the teaching process, teachers do not always use autentik evaluation, (3) The school and educators department try to improve the infrastructure and facilities in there.

## ABSTRAK

Masruro, Umi. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 7 Di MTsN Jabung Talun Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Abdul Aziz, M.Pd.

---

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum 2013, Pembelajaran Fiqih

Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan KTSP yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Perubahan Kurikulum 2013 membutuhkan persiapan yang matang. Dilihat dari persiapannya mulai dari sarpras, fasilitas, dan tenaga kependidikan, sekolah sudah cukup siap untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqih. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar, (2) mendeskripsikan upaya yang dilakukan pendidik dan sekolah dalam rangka menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran fiqih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTsN Jabung Talun Blitar telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqih cukup baik, (1) menyusun RPP berpedoman pada Permendikbud 81A, RPP disusun untuk dua sampai tiga kali, (2) dalam proses, guru tidak selalu menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan, dan mengasosiasi. Dalam proses, guru tidak selalu menggunakan penilaian autentik, (3) sekolah dan pendidik berusaha untuk meningkatkan sarpras dan fasilitas yang ada.

## مستخلص البحث

مسرورة، أم. ٢٠١٥. تطبيق المنهج ٢٠١٣ في تعليم الفقه في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية جابونج تالون باليتار. بحث جامعي. قسم التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: عبد العزيز الماجستير.

الكلمات الأساسية: تطبيق، منهج ٢٠١٣، تعليم الفقه

المنهج ٢٠١٣ خطوة وصلة في تطوير المنهج على أساس الكفاءة و KTSP يشمل على الكفاءة السلوكية والمعرفية والنشاطية. تغيير المنهج ٢٠١٣ يحتاج إلى الاستعداد الكثير. والمدرسة لها القدرة لتطبيق المنهج ٢٠١٣ بالنظر إلى استعدادها من الوسائل والسهولات وقوة المهذب فيها. المشكلة في هذا البحث هي كيف تطبيق المنهج ٢٠١٣ في تعليم الفقه. وأهدافه هو: (١) لوصف تطبيق المنهج ٢٠١٣ في تعليم الفقه في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية جابونج تالون باليتار، (٢) لوصف محاولة المعلمة والمدرسة في تطبيق المنهج ٢٠١٣ في تعليم الفقه في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية جابونج تالون باليتار.

لتحقيق الأهداف أعلاه، استخدمت الباحثة المدخل الكيفي بمنهج البحث الوصفي. وأدواته لجمع البيانات هي ملاحظة ومقابلة ووثائق. تحلل الباحثة البيانات بطريقة تنقيص البيانات وعرضها واستخلاصها.

نتائج البحث تدل على أن المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية جابونج تالون باليتار قد طبقت المنهج ٢٠١٣ في تعليم الفقه جيدا، (١) إعداد خطة عملية التعليم باستناد إلى قانون وزارة التعليم ٨١ (أ)، وكل إعدادها للقائين حتى ثلاثة لقاءات، (٢) في عملية التعلم والتعليم، المعلمة ليست دائما تطبق المدخل المعرفي وهو ملاحظة وأسئلة وجمع المعلومات واتصال وانضمام. وفي عمليته استخدمت المعلمة ليس فقط بالتقويم الحقيقي. (٣) حاولت المدرسة والمعلمة لارتفاع الوسائل والسهولات الموجودة.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>1</sup> Pemerintah menganggap kurikulum ini lebih berat dari pada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Guru sebagai ujung tombak implementasi Kurikulum 2013 sedangkan guru yang tidak profesional hanya dilatih beberapa bulan saja untuk mengubah pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013.<sup>2</sup> Selain penguatan dan pendampingan dalam mengembangkan sikap dan karakter siswa yang ditekankan dalam Kurikulum 2013.<sup>3</sup>

Terlalu sering pengajaran dianggap sebagai pengalihan (transfer) pengetahuan dan keterampilan. Pengalihan pengetahuan dan keterampilan memang perlu. Akan tetapi apabila pengalihan tersebut hanya berhasil meneruskan sesuatu dari pengajar yang mengetahui kepada peserta didik yang belum mengetahui dan apabila peserta didik tidak dapat menerapkan dalam

---

<sup>1</sup> *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2004 SD Kelas IV*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 2

<sup>2</sup> Ester Lince Napitupulu, *Ujung Tombak Kurikulum Guru yang Selalu Kesepian*, dalam A. Ferry T. Indratno (eds), *Menyambut Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2013), hlm. 206-207

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 190

kehidupannya sehari-hari, maka pengajarannya itu tidak mencapai sasaran.<sup>4</sup> Begitu pentingnya mata pelajaran fiqh tentu tidak cukup hanya mengandalkan metode pembelajaran seperti ceramah dan tanya jawab saja di tiap materi pembelajarannya. Materi pembelajaran yang bersifat praktek seperti dalam ilmu Fiqh juga memerlukan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan Kurikulum 2013.

Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi Kurikulum 2013, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan. Hal ini sesuai dengan tema kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.<sup>5</sup>

Berdasarkan pra-research peneliti, karena adanya perubahan kurikulum, maka di sekolah MTsN Jabung Talun Blitar sebagai salah satu sekolah MTsN yang mendapatkan final project tetap melanjutkan kurikulum 2013. Sehingga pelaksanaannya pembelajarannya berdasarkan kurikulum 2013. Sejauh ini, guru-guru di MTsN Jabung Talun Blitar selalu melakukan usaha mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan implementasi Kurikulum 2013. Seperti diklat-diklat kurikulum, karena banyak sekali persiapan-persiapan yang harus persiapan-persiapan yang harus dilakukan terkait

---

<sup>4</sup> Ad. Roijackers, *Mengajar Dengan Sukses* (Jakarta: Gramedia 1990), hlm. Xix

<sup>5</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 99.

dengan implementasi Kurikulum 2013 khususnya persiapan administrasi pembelajaran.<sup>6</sup>

Namun kesemuanya itu tidak lepas dari hambatan-hambatan. Salah satu hambatan yang dialami oleh guru MTsN Jabung Talun tersebut adalah tidak adanya buku pegangan bagi siswa, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih dan siswa masih mencari –cari dengan internet.

Berangkat dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul “*Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar*” sebagai tugas akhir dibangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana Pembelajaran fikih berdasarkan Kurikulum 2013 kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar?
2. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fiqih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar?

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan bapak Joko Siswanto selaku waka kurikulum MTsN Jabung Talun Blitar, 12 Januari 2015

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran fiqih kelas 7 berdasarkan kurikulum 2013
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pendidik dan sekolah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fiqih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Aspek Teoritis**

Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a) Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum 2013, baik yang berkaitan dengan aspek kesiapan manajemennya, pelaksanaan, keunggulan, dan pembelajarannya.
- b) Memberikan informasi berkaitan dengan upaya-upaya dalam strategi pembelajaran Fiqih berdasarkan Kurikulum 2013 khususnya bagi guru Fiqih.

#### **2. Aspek Praktis**

Pada tataran praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi:

- a. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Talun Blitar, hasil penelitian ini dapat mengembangkan jaringan dan kerjasama

strategis antara sekolah dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan sekolah

- b. Bagi pendidik dan insan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, dapat mengetahui cara meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, membantu dalam pencapaian tujuan Kurikulum 2013, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman dalam ruang lingkup yang lebih luas guna menunjang profesinya sebagai guru
- c. Bagi UIN Maliki Malang, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya bidang kebijakan pendidikan.
- d. Bagi Penulis dan pembaca, dapat mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya Mata Pelajaran Fiqih.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini mengenai kurikulum 2013 yang difokuskan pada bagaimana implementasi kurikulum 2013. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang ada ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Pertama, skripsi Syovinatus Sholicha, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2011. Dengan judul "*Implementasi KTSP pada pembelajaran fikih di*

*Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang 1*".<sup>7</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi KTSP. Dan implementasi tersebut meliputi kesiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran fikih. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah implementasi kurikulum 2013. Tidak hanya meliputi hal-hal tersebut, melainkan ditambahkan dengan upaya pendidik dan sekolah.

Kedua, skripsi dari Yuni Nafisah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Dengan judul "*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates*".<sup>8</sup> Skripsi ini fokus pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti, sedangkan peneliti fokus kepada pembelajaran fikih.

Dari skripsi yang telah dipaparkan di atas tidak ada yang sama persis dengan peneliti. Peneliti disini, sebagai pembaharu, karena sudah berbeda yaitu kurikulum 2013. Kesimpulannya bahwa peneliti fokus pada implementasi meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran fikih. Selain itu peneliti juga menjelaskan apa saja upaya yang dilakukan pendidik dan sekolah dalam implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran fikih.

---

<sup>7</sup> Syovinatus Sholicha, "Implementasi KTSP pada Pembelajaran Fikih kelas X Madrasah Aliyah (MAN) Malang 1", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2011

<sup>8</sup> Yuni Nafisah, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus pada penelitian ini yakni (1) Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran fiqih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar, (2) Bagaimana upaya sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fiqih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar.

## G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada dalam skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya.

Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan menurut Susilo (2007) implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suci, Ningsih. 2006. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Batu*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang. Tidak Diterbitkan.

Berdasarkan definisi implementasi tersebut, implementasi kurikulum didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Implementasi kurikulum tertulis (*Written Curriculum*) dalam bentuk pembelajaran.<sup>10</sup>

## 2. Kurikulum 2013

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>11</sup>

## 3. Pembelajaran

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 174

<sup>11</sup> *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Bab I Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013.*

tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.<sup>12</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan ini. Secara global akan peneliti perinci dalam sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan kerangka dasar yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang (1) Implementasi Kurikulum 2013 (2) Pembelajaran Fikih (3) Kunci sukses implementasi kurikulum 2013.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi pembahasan tentang strategi penelitian yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung yang mana terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang temuan penelitian yang terdiri dari: deskripsi data yang meliputi: Sejarah berdirinya MTsN Jabung Talun Blitar, visi, misi, tujuan, struktur lembaga, struktur kurikulum, sarana dan prasarana, kondisi

---

<sup>12</sup> Syaiful Shagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 61

guru dan karyawan, kondisi murid, prestasi yang telah diraih MTsN Jabung Talun Blitar dan program kreatif MTsN Jabung Talun Blitar.

#### **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian dengan analisis yang merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini adalah penutup dari seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Implementasi Kurikulum 2013

##### 1. Pengertian Implementasi Kurikulum

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai, dan sikap. Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.<sup>1</sup>

Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.<sup>2</sup>

##### 2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap)

---

<sup>1</sup> Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 211

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 238

dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.<sup>3</sup>

Pengembangan karakter siswa berlangsung disemua sisi kehidupan yang dijalannya dirumah, sekolah dan lingkungan masyarakat terdekatnya. Dan guru yang paham, akan menggunakan semua ini untuk mebantu pengembangan siswa secara optimal.<sup>4</sup>

#### 1) Standar Kompetensi Lulusan

Dalam Permendikbud No 54 Tahun 2013 Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan dalam Kurikulum 2013 untuk SMP meliputi dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam Standar Kompetensi Lulusan sudah sejalan dengan tujuan PAI seperti yang dijelaskan pada dimensi sikap bahwasannya peserta didik setelah menempuh pendidikan di satuan pendidikan, diharapkan bisa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang yang beriman, berahlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Enco Mulyasa, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), hlm. 66

<sup>4</sup> Henny Supolo Sitepu, Kurikulum 2013 dan Pembentukan Karakter dalam A. Ferry T. Indratno (eds), *Menyambut Kurikulum 2013*, hlm. 191

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013, *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm.3

Sekolah dan guru PAI dalam Kurikulum 2013 dituntut melakukan pengawasan moral dan akhlak yang terintegrasi baik di sekolah maupun diluar sekolah untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan sesuai dengan Kurikulum 2013 dan tujuan PAI.

## 2) Standar Isi

Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib. Sedangkan tingkat, kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria tingkat perkembangan peserta didik, kualifikasi kompetensi Indonesia, dan penguasaan kompetensi yang berjenjang.

Tingkat kompetensi meliputi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan yang akan dijabarkan dalam kompetensi inti.<sup>6</sup> Setiap tingkat Kompetensi berimplikasi terhadap tuntutan proses pembelajaran dan penilaian. Berpatokan pada kompetensi inti Kurikulum 2013, guru PAI dituntut menjadi contoh yang baik untuk peserta didiknya, sekalipun menjadi pribadi yang menyenangkan. Dalam PAI dan Budi Pekerti pada tingkat kompetensi kelas 7 MTs, ruang lingkup materi yang dikembangkan adalah Al-Quran dan Hadits, Akidah Akhlak, SKI, dan Fiqih.

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm.2

### 3) Standar Proses dalam PAI dan Budi Pekerti

Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar kompetensi Lulusan.<sup>7</sup>

Proses pembelajaran yang menjadi ciri Kurikulum 2013 adalah:<sup>8</sup>

- a) Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta.
- b) Belajar tidak hanya terjadi diruang kelas, tetapi juga dilingkungan sekolah dan masyarakat.
- c) Guru bukan satu-satunya sumber belajar
- d) Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.

Kurikulum 2013 menuntut guru PAI memiliki respon, inovasi, dan kreasi khususnya dalam mencipta

### 4) Standar Penilaian Pendidikan dalam PAI dan Budi Pekerti

Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan:<sup>9</sup>

- a) Penilaian kompetensi sikap. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal.

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm.1

<sup>8</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 128

<sup>9</sup>Yuni Nafisah, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, hlm. 13

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan.<sup>10</sup>

b) Penilaian kompetensi pengetahuan. Pendidik melalui kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan. Aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara berikut:

1) Tes Tulis

Tes tulis adalah tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar salah, menjodohkan, dan uraian.

2) Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara ucap (oral) sehingga peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara terucap juga, sehingga menimbulkan keberanian. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf yang diucapkan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *“Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*, hlm. 75

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 82

### 3) Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya.

- c) Penilaian keterampilan. Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

### 3. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menjadi pilihan cerdas untuk mencerdaskan peserta didik, kurikulum ini dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- b) Madrasah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- c) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah dan masyarakat;
- d) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- e) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;

---

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, hlm. 8

- f) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengeorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- g) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

#### 4. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan kreatif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>13</sup>

#### 5. Struktur Kurikulum 2013

##### a) Kompetensi Inti Kurikulum

Sejalan dengan filosofi progresivisme dalam pendidikan, Kompetensi Inti ibaratnya adalah anak tangga yang harus ditapaki peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang Madrasah Aliyah. Kompetensi Inti (KI) meningkat seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm.9

Melalui Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar (KD) pada kelas yang berbeda dapat dijaga.<sup>14</sup>

Sebagai anak tangga menuju ke kompetensi lulusan multidimensi. Kompetensi inti juga memiliki multidimensi. Untuk kemudahan operasionalnya, kompetensi lulusan pada ranah sikap dipecah menjadi dua. Pertama, sikap spiritual yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa. Kedua, sikap sosial yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Kompetensi Inti bukan untuk diajarkan melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan. Dalam hal ini mata pelajaran diposisikan sebagai sumber kompetensi. Apapun yang diajarkan pada mata pelajaran tertentu pada suatu jenjang kelas tertentu hasil akhirnya adalah Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang kelas tersebut. Tiap mata pelajaran harus tunduk pada Kompetensi Inti yang telah dirumuskan. Karena itu, semua mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari pada kelas tersebut harus berkontribusi terhadap pembentukan Kompetensi Inti.

Kompetensi Inti akan menagih kepada tiap mata pelajaran apa yang dapat dikonstruksikannya dalam membentuk kompetensi yang

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 12

diharapkan dimiliki oleh peserta didik. Ibaratnya, Kompetensi Inti adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan mempelajari tiap mata pelajaran serta berfungsi sebagai integrator horizontal antar mata pelajaran.

Dalam konteks ini, kompetensi inti adalah bebas dari mata pelajaran karena tidak mewakili mata pelajaran tertentu. Kompetensi Inti menyatakan kebutuhan kompetensi peserta didik, sedangkan mata pelajaran adalah pasokan kompetensi. Dengan demikian, kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengeorganisasian (*organizing element*) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengeorganisasian, Kompetensi Inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan horizontal kompetensi dasar.

Organisasi vertikal kompetensi dasar adalah keterkaitan dasar satu kelas dengan kelas di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antar kompetensi yang dipelajari peserta didik. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara kompetensi dasar satu mata pelajaran dengan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu kelas yang sama sehingga terjadi proses yang memperkuat.

Rumusan Kompetensi Inti dalam buku ini menggunakan notasi: 1) KI-1 untuk Kompetensi Inti Sikap Spiritual, 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk kompetensi Inti keterampilan.

Urutan tersebut mengacu pada urutan yang disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Selanjutnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dirumuskan untuk jenjang satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dipergunakan untuk merumuskan kompetensi dasar (KD) yang diperlukan untuk mencapainya. Mengingat standar kompetensi lulusan harus dicapai pada akhir jenjang. Sebagai usaha untuk memudahkan operasional perumusan kompetensi dasar, diperlukan tujuan antara yang menyatakan capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas pada setiap jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas dari kelas I sampai VI, kelas VII sampai dengan IX, kelas X sampai dengan kelas XII disebut dengan Kompetensi Inti.

Tabel. 2.1 Kompetensi Inti Madrasah Tsanawiyah (MTs)

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang

dianutnya	dianutnya	dianutnya
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa</p>	<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)</p>	<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)</p>

ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang	4. Mengolah, menyaji, menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

mengarang) sesuai	dipelajari di	dengan yang
dengan yang	sekolah dan sumber	dipelajari di
dipelajari di	lain yang sama	sekolah dan
sekolah dan	dalam sudut	sumber lain yang
sumber lain yang	pandang/teori	sama dalam sudut
sama dalam sudut		pandang/teori
pandang/teori		

b) Mata Pelajaran Madrasah

Kompetensi dasar dibutuhkan untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan melalui Kompetensi Inti. Selain itu, Kompetensi Dasar diorganisir ke dalam berbagai mata pelajaran yang pada gilirannya berfungsi sebagai sumber kompetensi. Mata pelajaran yang dipergunakan sebagai sumber kompetensi tersebut harus mengacu pada ketentuan yang tercantum pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 khususnya ketentuan pada Pasal 37.

Selain jenis mata pelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi, juga diperlukan beban belajar per minggu dan per semester atau per tahun. Beban belajar ini kemudian didistribusikan ke berbagai mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh setiap mata pelajaran. Berdasarkan kompetensi Inti disusun mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai

dengan karakteristik satuan pendidikan. Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu untuk Madrasah Tsanawiyah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.2 Mata Pelajaran Madrasah Tsanawiyah

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar		
		Per Minggu		
		VII	VIII	IX
<b>Kelompok A</b>				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. AlQuran Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Bahasa Arab	3	3	3
5.	Matematika	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Bahasa Inggris	4	4	4
<b>Kelompok B</b>				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>		46	46	46

Keterangan:

- Mata pelajaran Seni Budaya dapat memuat Bahasa Daerah. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum diatas, terdapat pula kegiatan

ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah antara lain Pramuka (Wajib), Usaha Kesehatan Sekolah, dan Palang Merah Remaja dan lain sebagainya.

- Kegiatan ekstrakurikuler, yaitu; Pramuka (utama), Unit Kesehatan Sekolah, Palang Merah Remaja, Badan Kegiatan Rohani Islam (Rohis) dan lainnya adalah dalam rangka mendukung pembentukan sikap kepribadian, kepemimpinan dan sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli. Disamping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler.
- Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah.
- Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu

untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.

- Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.
- Jumlah lokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Muatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah yang berbasis pada konsep-konsep terpadu dari berbagai disiplin ilmu untuk tujuan pendidikan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu pengetahuan Sosial (IPS).
- Pada hakikatnya IPA dan IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran dalam bentuk *integrated sciences* dan *integrated social studies*. Muatan IPA berasal dari disiplin Biologi, Fisika, dan Kimia, sedangkan muatan IPS berasal dari Sejarah, Ekonomi, Geografi, dan Sosiologi. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan program pendidikan yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.

- Tujuan pendidikan IPS menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan, patriotisme, dan aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau *space* wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Tujuan pendidikan IPA menekankan pada pemahaman tentang lingkungan dan alam sekitar beserta kekayaan yang dimilikinya yang perlu dilestarikan dan dijaga dalam perspektif biologi, fisika, dan kimia. Integrasi berbagai konsep dalam mata pelajaran IPA dan IPS menggunakan pendekatan *trans-disciplinarity* di mana batas-batas disiplin ilmu tidak lagi tampak secara tegas dan jelas, karena konsep-konsep disiplin ilmu berbau dan/atau terakait dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya. Kondisi tersebut memudahkan pembelajaran IPA dan IPS menjadi pembelajaran yang kontekstual.
- Pembelajaran IPS diintegrasikan melalui konsep ruang, koneksi antar ruang, dan waktu. Ruang adalah tempat di mana manusia beraktivitas, koneksi antar ruang menggambarkan mobilitas manusia antara satu tempat ke tempat lain, dan waktu menggambarkan masa di mana kehidupan manusia itu terjadi.
- Pembelajaran IPA diintegrasikan melalui konten biologi, fisika, dan kimia. Pengintegrasian dapat dilakukan dengan cara

*connected*, yakni pembelajaran dilakukan pada konten bidang tertentu (misalnya fisika), kemudian konten bidang lain yang relevan ikut dibahas.

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester dan satu tahun pembelajaran.

1. Beban belajar di Madrasah Tsanawiyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu Kelas VII, VIII, dan IX adalah 46 jam pembelajaran. Durasi setiap jam pembelajaran adalah 40 menit.
2. Beban belajar di Kelas VII, VIII, dan IX dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
3. Beban belajar di kelas IX pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
4. Beban belajar di kelas IX pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.
5. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

## B. Pembelajaran Fikih

### 1. Pengertian Pembelajaran

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan

pencapaian tujuan pendidikan banyak yang tergantung pada proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.<sup>15</sup>

Dalam pengertian demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.

Menurut Hamzah B. Uno pembelajaran (*learning*) adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajarnya, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi serta berbagai strategi pembelajaran baik penyampaian, pengelolaan maupun pengeorganisasian pembelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Syaiful Shagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 61.

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

Sering dikatakan mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti luas. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan juga memberikan fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.

Pembelajaran merupakan perbuatan yang kompleks. Artinya, kegiatan pembelajaran melibatkan banyak komponen dan faktor yang perlu dipertimbangkan. Untuk itu perencanaan maupun pelaksanaan kegiatannya membutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijak. Seorang guru dituntut untuk bisa menyesuaikan karakteristik siswa, kurikulum yang berlaku, kondisi kultural, fasilitas yang tersedia dengan strategi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar tujuan dapat dicapai. Strategi sangat penting bagi guru karena sangat berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran fikih merupakan upaya guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai hukum Islam melalui kegiatan pengajaran dan pengalaman. Mata pelajaran fikih dalam Kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*).

## 2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fikih

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna).

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:<sup>17</sup>

- a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Sedangkan mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah berfungsi untuk:

1. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

---

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, hlm. 43-44

2. Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
  3. Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah dan masyarakat.
  4. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
  5. Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
  6. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
  7. Pembekalan peserta didik untuk mendalami fikih atau hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna).

Ruang lingkup fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:<sup>18</sup>

- a. Aspek fikih ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara taharah, salat fardhu, salat *sunnah*, dan shalat dalam keadaan darurat, sujud azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah salat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- b. Aspek fikih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai, dan *borg* serta upah.

### C. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih

#### 1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase proses pembelajaran yang dimaksud meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun dari ketiganya ini akan dibahas sebagaimana berikut:

##### 1) Tahap perencanaan

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang, perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, hlm. 46

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai dengan pendekatan dan metode yang akan digunakan.<sup>19</sup>

Dalam konteks desentralisasi pendidikan seiring perwujudan pemerataan hasil pendidikan yang bermutu, diperlukan standar kompetensi mata pelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks lokal, nasional, dan global.

Secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori, yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi, dan memiliki loyalitas

---

<sup>19</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *op.cit.*, hlm. 91.

keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata di dalam kelas, tetapi sebelum dan sesudah kelas.<sup>20</sup>

Agama Islam sebagai bidang studi, sebenarnya dapat diajarkan sebagaimana mata pelajaran lainnya. Harus dikatakan memang ada sedikit perbedaannya dengan bidang studi lain. Perbedaan itu ialah bagian-bagian yang amat sulit diajarkan dan amat sulit dievaluasi. Jadi, perbedaan itu hanyalah perbedaan gradual, bukan perbedaan essensial.

Beberapa prinsip yang perlu diterapkan dalam membuat persiapan mengajar:

- 1) Memahami tujuan pendidikan,
- 2) Menguasai bahan ajar,
- 3) Memahami teori-teori pendidikan selain teori pengajaran,
- 4) Memahami prinsip-prinsip mengajar,
- 5) Memahami metode-metode mengajar,
- 6) Memahami teori-teori belajar,
- 7) Memahami beberapa model pengajaran yang penting,
- 8) Memahami prinsip-prinsip evaluasi, dan
- 9) Memahami langkah-langkah membuat lesson plan.

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a) Analisis Hari Efektif dan Analisis Program Pembelajaran

<sup>20</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis : Sebuah model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 112.

<sup>21</sup> Siti Kusriani, dkk, *op.cit.*, hlm. 130-139.

Untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, guru perlu membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dari hasil analisis hari efektif akan diketahui jumlah hari efektif dan hari libur tiap pekan atau tiap bulan sehingga memudahkan penyusunan program pembelajaran selama satu semester. Dasar pembuatan analisis hari efektif adalah kalender pendidikan dan kalender umum.

Berdasarkan analisis hari efektif tersebut dapat disusun analisis program pembelajaran.

1) Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan

*b.1. Program Tahunan*

Penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga.

*b.2. Program Semester*

Penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan.

*b.3. Program Tagihan*

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, tagihan merupakan tuntutan kegiatan yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa. Jenis tagihan dapat berbentuk ujian

lisan, tulis, dan penampilan yang berupa kuis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, praktek, penampilan, atau porto folio.

b) Menyusun Silabus

Silabus diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan penjabaran dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

c) Menyusun rencana pembelajaran

Kalau penyusunan silabus bisa dilakukan oleh tim guru atau tim ahli mata pelajaran, maka rencana pembelajaran seyogyanya disusun oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran bersifat khusus dan kondisional, dimana setiap sekolah tidak sama kondisi siswa dan sarana prasarana sumber belajarnya. Karena itu, penyusunan rencana pembelajaran didasarkan pada silabus dan kondisi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan.

d) Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan tindakan atau proses untuk menentukan nilai terhadap sesuatu. Penilaian merupakan

proses yang harus dilakukan oleh guru dalam rangkaian kegiatan pembelajaran.

Prinsip penilaian antara lain valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh, bermakna.

Kegiatan yang harus dilakukan perancang pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengikuti model Kemp adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Perkirakan kebutuhan PAI (*learning needs*) untuk merancang program pembelajaran; nyatakan tujuan, kendala, dan prioritas yang harus dipelajari.
- 2) Pilih dan tetapkan pokok bahasan atau tugas-tugas pembelajaran PAI untuk dilaksanakan dan tujuan umum PAI yang akan dicapai.
- 3) Teliti dan identifikasi karakteristik peserta didik yang perlu mendapat perhatian selama perencanaan pengembangan pembelajaran PAI .
- 4) Tentukan isi pembelajaran PAI dan uraikan unsur tugas yang berkaitan dengan tujuan PAI.
- 5) Nyatakan tujuan khusus belajar PAI yang akan dicapai dari segi isi pelajaran dan unsur tugas.

---

<sup>22</sup> Muhaimin, dkk, *op.cit.*, hlm. 223-224.

- 6) Rancanglah kegiatan-kegiatan belajar PAI untuk mencapai tujuan PAI yang sudah dinyatakan.
- 7) Pilihlah sejumlah media untuk mendukung kegiatan pembelajaran PAI.
- 8) Rincikan pelayanan penunjang yang diperlukan yang diperlukan untuk mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dan untuk memperoleh atau membuat bahan ajar PAI.
- 9) Kembangkan alat evaluasi hasil belajar PAI dan hasil program pengajaran PAI.
- 10) Lakukan uji awal kepada peserta didik untuk mempelajari produk pembelajaran PAI yang anda kembangkan.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.

Dalam proses ini, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru, diantara ialah:

- a) Aspek pendekatan dalam pembelajaran

Pendekatan pembelajaran terbentuk oleh konsepsi, wawasan teoritik dan asumsi-asumsi teoritik yang dikuasai guru tentang hakikat pembelajaran. Mengingat pendekatan pembelajaran bertumpu pada aspek-aspek dari masing-masing komponen pembelajaran, maka dalam setiap pembelajaran, akan tercakup penggunaan sejumlah pendekatan secara serempak. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan dalam setiap satuan pembelajaran akan bersifat multi pendekatan.

Dalam setiap penerapan kurikulum tentunya memiliki aplikasi pendekatan pembelajaran berbeda-beda, demikian pada kurikulum 2013 ini. Pada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013 menerapkan pendekatan pembelajaran *Scientific approach* (pendekatan ilmiah). Penekatan ini berbeda dari pendekatan pembelajaran kurikulum sebelumnya. Pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah.

Ada beberapa hal yang perlu dipahami dalam pendekatan scientific ini: *pertama*, siswa harus dihadapkan pada fenomena konkret baik fenomena alam, sosial, maupun budaya dengan harapan mereka benar-benar dihadapkan pada kondisi nyata dan otentik, *Kedua*, dari fenomena tersebut akan tumbuh inquiri siswa dengan melakukan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana hal itu bisa terjadi. *Ketiga*, untuk memperoleh jawab pertanyaan

peserta didik difasilitasi untuk menggali, mengkaji, memahami permasalahan melalui serangkaian kegiatan seperti mengeksplor perpustakaan, mencari nara sumber langsung atau melakukan percobaan yang intinya mereka memperoleh jawaban dari pertanyaan mereka sendiri. *Keempat*, setelah mendapatkan data yang valid dari berbagai sumber, maka peserta didik harus mampu mengkomunikasikan hasil mereka dalam forum diskusi kelas untuk mendapatkan penguatan baik dari peserta didik lain maupun guru Pendidikan Agama Islam.<sup>23</sup>

Pada pendekatan pembelajaran *scientific approach* menyentuh beberapa ranah pencapaian hasil belajar yang tertuang pada kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar harapannya melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

#### 1) Pendekatan *Scientific* dalam Materi PAI

Di dalam dunia ada banyak informasi yang dapat kita peroleh. Semua yang ada dalam dunia ini dapat menjadi sumber belajar bagi manusia. Semua informasi itu bisa diperoleh manakala manusia mau mengamati dan merenungkannya. Dari sebuah pengamatan dan perenungan

---

<sup>23</sup> Trianto, *Mempersiapkan Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jurnal edukasi MPA 320 Mei hlm. 38.

itulah dapat mengantarkan pada pemikiran ilmiah. Oleh karenanya Islam mengajarkan kita untuk menjadi insan *ulul albab* (orang-orang yang berfikir) karena dalam setiap penciptaan Allah SWT pasti akan memberikan pelajaran dalam hidup kita. Sebagaimana diterangkan dalam ayat berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَحْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي  
الْأَلْبَابِ ﴿٩٠﴾

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ  
النَّارِ ﴿٩١﴾

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka."<sup>24</sup>

Para ahli yang meyakini bahwa melalui pendekatan *scientific*/ilmiah, selain dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena atau kejadian. Artinya, dalam kebenaran ilmiah, bukan diajak untuk beropini

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Jamil : Al-Quran Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hlm. 75

apalagi fitnah dalam melihat suatu fenomena. Mereka dilatih untuk mampu berpikir logis, runtut dan sistematis, dengan menggunakan kapasitas berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking/OHT*). Combie White (1997) dalam bukunya yang berjudul “*Curruculum Innovation; A Celebration of Classroom Practice*” telah mengingatkan kita tentang pentingnya membelajarkan para siswa tentang fakta-fakta.

Menurut Nickels pengetahuan ilmiah didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

- a) Dunia ini nyata tidak terlepas dari pengetahuan indrawi.
- b) Manusia dapat secara akurat memahami dan berusaha untuk memahami alam semesta secara fisik.
- c) Proses alam akan menjelaskan berbagai peristiwa dan fenomena.
- d) Dengan sifat alami proses mental manusia yang berakar pada pengalaman sebelumnya, persepsi kita mungkin tidak akurat atau biasa.
- e) Penjelasan ilmiah terbatas. Pengetahuan ilmiah adalah selalu pengetahuan kontigen bukan absolut.
- f) Penjelasan ilmiah yang probabilistik. Pandangan statistik alam terbukti secara implisit maupun eksplisit ketika menyatakan prediksi ilmiah fenomena atau menjelaskan kemungkinan peristiwa dalam situasi yang sebenarnya.<sup>25</sup>

Pendekatan ilmiah adalah pendekatan disipliner dan pendekatan ilmu pengetahuan yang fungsional terhadap masalah tertentu.<sup>26</sup> Pendekatan ilmiah wujudnya adalah metode ilmiah. Metode ilmiah merupakan prosedur dalam

<sup>25</sup> Christine V. Mc Lelland, *Nature of Science and The Scientific Method* (Amerika: The Geological Society), hlm.1

<sup>26</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, 1989

mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Jadi ilmu merupakan pengetahuan yang didapat lewat metode ilmiah.

Jadi metode ilmiah adalah apa yang oleh para ilmuwan kerjakan. Tidak ada ilmuwan, ketika ia melakukan percobaan di laboratorium tanpa memperhatikan proses ilmiah. Baik proses maupun kode etik sebagai seorang ilmuwan hendaknya selalu dijalankan. Oleh karenanya metode ini mempunyai aturan atau karakteristik yang harus dipenuhi sehingga apa yang dikerjakan dan apa yang dihasilkan dapat disebut ilmiah. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menetapkan nilai-nilai atau sifat-sifat dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah.<sup>27</sup> Pendekatan ilmiah pembelajaran disajikan berikut ini:<sup>28</sup>

#### 1) Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini

---

<sup>27</sup> Christine, *op.cit.*, hlm.8

<sup>28</sup> Modul Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, Kemendikbud

memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut ini:

- a) Menentukan objek apa yang akan diobservasi
- b) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi
- c) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder
- d) Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi

- e) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar
- f) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya

## 2) Menanya

Berbeda dengan penugasan yang menginginkan tindakan nyata, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah “pernyataan” tidak selalu dalam bentuk “kalimat tanya”, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal. Adapun fungsi bertanya adalah sebagai berikut::

## 3) Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu: sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah: (1) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum; (2) mempelajari cara-cara penggunaan

alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan; (3) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya; (4) melakukan dan mengamati percobaan; (5) mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data; (6) menarik kesimpulan atas hasil percobaan; dan (7) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran saintific merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dengan membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, berkembangnya “*sense of inquiry*” dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

#### 4) Menalar

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran

dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran nonilmiah tidak selalu bermanfaat.<sup>29</sup>

#### 5) Membentuk Jejaring

Pembelajaran kolaboratif merupakan suatu filsafat personal, lebih dari sekedar teknik pembelajaran di kelas-kelas sekolah. Kolaborasi esensinya merupakan filsafat interaksi dan gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerjasama sebagai struktur interaksi yang dirancang secara baik dan disengaja untuk memudahkan usaha kolektif dalam rangka mencapai tujuan bersama.<sup>30</sup>

Pada pembelajaran kolaboratif kewenangan guru lebih bersifat direktif atau manajer belajar, sebaliknya, peserta didiklah yang harus lebih aktif. Jika pembelajaran kolaboratif diposisikan sebagai satu falsafah probadi, maka ia menyentuh tentang identitas peserta didik terutama jika mereka berhubungan atau berinteraksi dengan yang lain atau guru.

Tantangan baru dinamika kehidupan yang makin kompleks menuntut aktivitas pembelajaran bukan sekedar mengulang fakta dan fenomena keseharian yang dapat diduga melainkan mampu menjangkau pada situasi baru yang tak terduga. Dengan dukungan kemajuan teknologi dan seni,

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.78

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm.97

pembelajaran diharapkan mendorong kemampuan berpikir siswa hingga situasi baru yang tak terduga.

Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

- a) Mengamati;
- b) Menanya;
- c) Mengumpulkan/eksperimen;
- d) Mengasosiasikan/mengolah informasi; dan
- e) Mengkomunikasikan

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2.3 Proses pembelajaran atas lima pengalaman belajar

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa	Mengembangkan kreatifitas, rasa ingin tahu, kemampuan

	<p>yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual(mudah) sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik(sulit).</p>	<p>merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Mengumpulkan informasi/eksperimen</p>	<p>Melakukan eksperimen Membaca sumber lain selain buku teks Mengamati objek/kejadian Aktivitas Wawancara dengan narasumber</p>	<p>Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang</p>

		hayat.
Mengasosiasikan/ mengolah informasi	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan dan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan, berdasarkan hasil analisis	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi,

	secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.
--	---	--

b) Aspek Strategi dan Taktik dalam pembelajaran

Pembelajaran sebagai proses, aktualisasinya mengimplisitkan adanya strategi. Strategi berkaitan dengan perwujudan proses pembelajaran itu sendiri. Strategi pembelajaran berwujud sejumlah tindakan pembelajaran yang dilakukan guru yang dinilai strategis untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran.

Terkait dengan pelaksanaan strategi adalah taktik pembelajaran. Taktik pembelajaran berhubungan dengan tindakan teknis untuk menjalankan strategi. Untuk melaksanakan strategi diperlukan kiat-kiat teknis, agar nilai strategis setiap aktivitas yang dilakukan guru-murid di kelas dapat terealisasi. Kiat-kiat teknis tertentu terbentuk dalam tindakan prosedural. Kiat teknis prosedural dari setiap aktivitas guru-murid di kelas tersebut

dinamakan taktik pembelajaran. Dengan perkataan lain, taktik pembelajaran adalah kiat-kiat teknis yang bersifat prosedural dari suatu tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran aktual di kelas.

c) Aspek Metode dan Teknik dalam Pembelajaran

Aktualisasi pembelajaran berbentuk serangkaian interaksi dinamis antara guru-murid atau murid dengan lingkungan belajarnya. Interaksi guru-murid atau murid dengan lingkungan belajarnya tersebut dapat mengambil berbagai cara. Cara-cara interaksi guru-murid atau murid dengan lingkungan belajarnya tersebut lazimnya dinamakan metode.

Metode merupakan bagian dari sejumlah tindakan strategis yang menyangkut tentang cara bagaimana interaksi pembelajaran dilakukan. Metode dilihat dari fungsinya merupakan seperangkat cara untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Ada beberapa cara dalam melakukan aktivitas pembelajaran, misalnya dengan berceramah, berdiskusi, bekerja kelompok, bersimulasi dan lain-lain.

Setiap metode memiliki aspek teknis dalam penggunaannya. Aspek teknis yang dimaksud adalah gaya dan variasi dari setiap pelaksanaan metode pembelajaran.

d) Prosedur Pembelajaran

Pembelajaran dari sisi proses keberlangsungannya, terjadi dalam bentuk serangkaian kegiatan yang berjalan secara bertahap. Kegiatan pembelajaran berlangsung dari satu tahap ke tahap selanjutnya, sehingga terbentuk alur konsisten. Tahapan pembelajaran yang konsisten yang berbentuk alur peristiwa pembelajaran tersebut merupakan prosedur pembelajaran.

### 3) Tahap Evaluasi

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk:

- a) Peserta akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan;
- b) Mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap, sehingga sekarang akan timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan tingkah laku yang diinginkan.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran, Moekijat mengemukakan teknik evaluasi belajar pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai berikut:

“(1) Evaluasi belajar pengetahuan, dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan, dan daftar isian pertanyaan; (2) Evaluasi belajar keterampilan, dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis keterampilan dan analisis tugas serta evaluasi oleh peserta didik sendiri; (3) Evaluasi

belajar sikap, dapat dilakukan dengan daftar sikap isian dari diri sendiri, daftar isian sikap yang di sesuaikan dengan tujuan program, dan skala deferensial sematik (SDS)”

Apapun bentuk tes yang diberikan kepada peserta didik, tetap harus sesuai dengan persyaratan yang baku, yakni tes itu harus:

- 1)Memiliki validitas (mengukur atau menilai apa yang hendak diukur atau dinilai, terutama menyangkut kompetensi dasar dan materi standar yang telah dikaji);
- 2)Mempunyai *reliabilitas* (keajekan, artinya ketetapan hasil yang diperoleh seorang peserta didik, bila dites kembali dengan tes yang sama);
- 3)Menunjukkan *objektivitas* (dapat mengukur apa yang sedang diukur, disamping perintah pelaksanaannya jelas dan tegas sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang tidak ada hubungannya dengan maksud tes);
- 4)Pelaksanaan evaluasi harus *efisien* dan *praktis*( mulyasa, KBK).
- 5)Hasil Pembelajaran

Hasil proses pembelajaran ialah perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku baru, menetap, fungsional, positif, didasari dan lain sebagainya. Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran ialah perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif dan motorik. Perubahan

perilaku sebagai hasil pembelajaran perubahan perilaku secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek saja.<sup>31</sup>

2. Upaya yang Dilakukan Pendidik dan Sekolah untuk Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih

Kunci Sukses Kurikulum 2013<sup>32</sup>

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam mensukseskan Kurikulum 2013 diperlukan kepala sekolah yang mandiri, profesional dengan kemampuan manajemen serta kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah. Mampu mengelola sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi, program sekolah, pembelajaran, pengelolaan tenaga, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

b. Kreativitas Guru

Tugas guru dalam Kurikulum 2013 ini tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.

---

<sup>31</sup> Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 17

<sup>32</sup> Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), hlm.39-55

c. **Aktivitas Peserta Didik**

Untuk mendorong dan mengembangkan aktivitas peserta didik, guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik. Guru harus mampu membantu mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan.

d. **Sosialisasi Kurikulum 2013**

Sosialisasi kurikulum dilakukan terhadap pihak yang terkait dalam implementasinya, serta terhadap seluruh warga sekolah, bahkan terhadap masyarakat dan orang tua peserta didik. Sosialisasi ini penting, terutama agar seluruh warga sekolah mengenal dan memahami visi dan misi sekolah serta kurikulum yang akan diimplementasikan.

e. **Fasilitas dan Sumber Belajar**

Fasilitas yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya Kurikulum 2013 antara lain laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan. Fasilitas dan sumber belajar tersebut perlu digunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya.

f. **Lingkungan yang Kondusif Akademik**

Belajar yang kondusif-akademik harus ditunjang oleh berbagai fasilitas yang menyenangkan seperti sarana, laboratorium, pengaturan lingkungan, penampilan dan sikap guru, hubungan yang

harmonis antara peserta didik dengan guru dan diantara para peserta didik itu sendiri.

g. Partisipasi Warga Sekolah

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam memperdayakan seluruh warga sekolah, khususnya tenaga kependidikan yang tersedia.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat Koentjoroningrat yang dikutip oleh Ahmad Sonhaji,dkk: Penelitian kualitatif adalah penelitian dibidang ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah, untuk mengumpulkan, mengelaskan, menganalisis dan mentafsir fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut.<sup>2</sup>

Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dll) atau penelitian atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendiskripsikan secara analisis sesuatu peristiwa atau proses

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6

<sup>2</sup> Ahmad Sonhaji,dkk, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), hlm. 13

sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.<sup>3</sup>

Jenis penelitian ini dimasukkan dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan data-data yang dikumpulkan untuk menunjang kegiatan studi ini pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat tentang kondisi objek yang menjadi sasaran studi ini disampaikan secara apa adanya. Oleh karena itu untuk mendukung efektifitas penelitian maka digunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Selain alasan tersebut, peneliti juga mempunyai beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kebanyakan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Ketiga, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Terkait dengan jenis penelitian tersebut, maka pendekatan penelitian bertumpu pada pendekatan fenomenologis, yakni usaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.<sup>4</sup> Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan pendekatan inilah diharapkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Metode statistik* (Bandung:Tarsito, 1989), hlm. 203

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit*, hlm. 10

Pembelajaran fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar pada tahun ajaran 2014/2015 dapat dideskripsikan secara lebih teliti dan mendalam.

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moeloeng (2002), kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>5</sup>

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.

#### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MTsN Jabung Talun Blitar Jl. Singajaya 33 Jeblog Talun Blitar 66183. Kepala sekolah MTsN Jabung Talun Blitar adalah Bapak Aripin,S.Pd,MA. Sekolah MTsN Jabung Talun Blitar merupakan sekolah Adiwiyata.

---

<sup>5</sup> Lexy, *Op.cit.*,hlm. 121.

#### D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup>

Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:

- a. Wawancara kepala madrasah MTsN Jabung Talun Blitar
- b. Wawancara kepada WAKA bidang kurikulum MTsN Jabung Talun Blitar
- c. Wawancara kepada guru mata pelajaran fikih di kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar
- d. Observasi proses pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar, lokasi penelitian dan keadaan sarana prasarana di MTsN Jabung Talun Blitar

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Moleong,

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), hlm. 102

<sup>7</sup> Lexy, *Op.cit.*, hlm. 112

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video/ *audio tapes*, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan beberapa serta sehingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>9</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk-bentuk dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Sumber data sekunder dalam hal ini adalah sumber tambahan/ sumber tertulis yang digunakan penulis, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:

- a. Sejarah berdirinya MTsN Jabung Talun Blitar
- b. Visi dan Misi MTsN Jabung Talun Blitar
- c. Struktur organisasi MTsN Jabung Talun Blitar
- d. Keadaan guru MTsN Jabung Talun Blitar
- e. Keadaan siswa MTsN Jabung Talun Blitar
- f. Keadaan sarana dan prasarana MTsN Jabung Talun Blitar

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit*, hlm. 112

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 85

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan oleh peneliti.

Untuk mendapat data yang akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

### 1. *Observasi* (Pengamatan)

*Observasi* adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Mardalis, observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data lengkap tentang:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian yang mengenai letak geografis  
MTsN Jabung Talun Blitar

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jakarta: Bina Aksara, 1995), hlm. 64

- b. Proses kegiatan belajar mengajar Kurikulum 2013 dalam pembelajaran fikih tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian/evaluasi
- c. Kondisi sarana dan prasarana di sekolah untuk menunjang pelaksanaan peningkatan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran fikih yaitu gedung, kondisi ruang lingkungan, dll.

## 2. *Interview* (Wawancara)

Menurut Moleong “interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yaitu percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang peristiwa yang terjadi. Peristiwa yang dimaksud adalah implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi pembelajaran, serta upaya yang dilakukan pendidik dan sekolah dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar.

Informan-informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala madrasah MTsN Jabung Talun Blitar

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit*, hlm. 135

- b. Waka bidang Kurikulum MTsN Jabung Talun Blitar
- c. Guru mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.<sup>13</sup>

Dalam kata lain metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pencatatan terhadap dokumen-dokumen yang ada dalam lembaga. Adapun alasan penulisan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode lain.
- b. Dengan metode ini peneliti dapat mengambil data meskipun peristiwanya telah berlalu.
- c. Untuk dijadikan bahan perbandingan dari data yang telah diperoleh dengan metode lain.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 102

Dalam metode dokumentasi, data yang diperlukan adalah:

- a. Sejarah berdirinya MTsN Jabung Talun Blitar
- b. Visi dan Misi MTsN Jabung Talun Blitar
- c. Struktur organisasi MTsN Jabung Talun Blitar
- d. Keadaan guru MTsN Jabung Talun Blitar
- e. Keadaan siswa MTsN Jabung Talun Blitar
- f. Keadaan sarana dan prasarana MTsN Jabung Talun Blitar
- g. Data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### F. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (emergent sampling design). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Seperti telah dikemukakan bahwa, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data utama yang menjadi informan kunci (*key informan*) dalam penelitian ini adalah wakil

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2008), hlm. 301.

kepala sekolah bagian kurikulum, beliauah yang mengarahkan peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberi rekomendasi kepada informan lainnya yaitu guru fikih kelas 7, kepala madrasah MTsN Jabung Talun Blitar. Sehingga data-data yang diperlukan oleh peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

#### G. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi penting dalam sebuah penelitian. Karena analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>15</sup> Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miller dan Huberman.

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>16</sup> Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Maka dari itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Pengumpulan data digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data mengenai Kurikulum 2013.

---

<sup>15</sup> Sambah Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, regresi, dan jalur dalam penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm.52

<sup>16</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Graha Indonesia, 2005), hlm. 190

## 2. Reduksi Data (*interpretation*)

Biasanya data yang diperoleh dari lapangan dalam penelitian kualitatif cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka peneliti perlu menggunakan teknik reduksi data (*interpretation*) untuk menggabungkan data yang telah diperoleh. Reduksi data adalah proses menggabungkan dan menyeragamkan segala bentuk data yang diperoleh satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis.<sup>17</sup> Agar mendapatkan kesempurnaan maka data-data kurikulum 2013 yang diperoleh dari lapangan harus dipilah-pilah mana yang data seharusnya dijadikan sumber dan mana data yang seharusnya tidak dijadikan sumber dalam penelitian ini.

## 3. Display Data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Menurut Miller dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.<sup>18</sup> Artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah data diperoleh dilapangan dan sudah

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.288

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.341

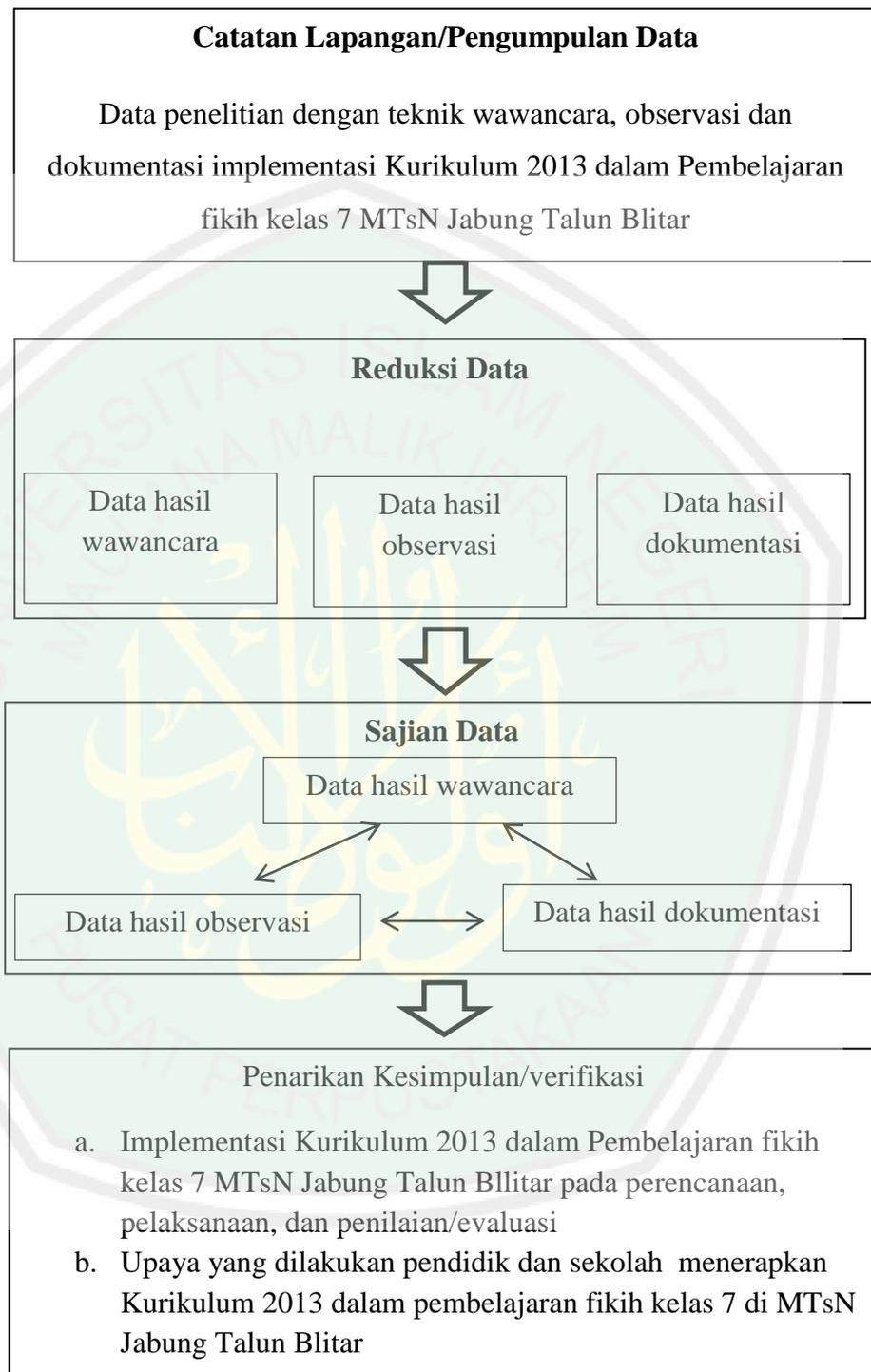
direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data Kurikulum 2013 untuk disiapkan dan diolah.

#### 4. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti berupa data dokumentasi atau data yang digunakan sebagai data penguat yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.<sup>19</sup> Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

---

<sup>19</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Selemba Humanika, 2011), hlm. 178



Gambar 3.1 Reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar

Ketiga komponen tersebut terlibat dalam proses dan saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian. Dalam pengambilan data dilakukan kategorisasi data berdasarkan tema-tema yang dirumuskan, tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan ditarik setelah dicocokkan terhadap sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguji validitas data atau keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong metode ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu dan keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>20</sup>

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Oleh karena itu peneliti memilih triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber dapat dicapai melalui beberapa jalan yaitu:

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 178

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil interview (wawancara)
2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintah, orang berada
5. Membandingkan hasil interview (wawancara) dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>21</sup>

Peneliti memperoleh data mengenai Kurikulum 2013 melalui kepala madrasah MTsN Jabung Talun Blitar, maka peneliti tidak hanya cukup pada satu orang melainkan peneliti perlu untuk mewawancarai waka kurikulum, guru bidang studi fikih kelas 7, serta peneliti memerlukan dokumen-dokumen resmi maupun tidak resmi untuk memastikan kebenaran pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar.

#### I. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti meliputi:

##### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

---

<sup>21</sup> *Ibid*

- a. Pengajuan judul proposal, dengan berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik
- b. Konsultasi proposal kepada dosen penasehat akademik
- c. Melakukan kegiatan pustaka sesuai dengan judul penelitian
- d. Menyusun metodologi penelitian
- e. Mengurus surat izin penelitian kepada dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, kemudian kepada lembaga pendidikan MTsN Jabung Talun Blitar.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengelolaan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Mengadakan observasi langsung kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Talun Blitar
- b. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian
- c. Menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen yang diperlukan
- d. Mengelola data dengan cara yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.

## 3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam penyelesaian meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian

- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen pembimbing
- d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### A. Latar Belakang Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Perkembangan dan Berdirinya MTsN Jabung Talun Blitar

MTsn Jabung merupakan perubahan dari nama MTsAIN ( Madrasah Tsanawiyah Negeri Agama Islam ) Jabung, sesuai dengan SK MENAG Nomor 15, 16 dan 17 tahun 1978. Awalnya Madrasah Tsanawiyah ini adalah berstatus swasta dengan nama Madrasah Tsanawiyah YP. Al Muhtaduun Jabung. Sesuai dengan SK MENAG Nomor 217 tahun 1970, tanggal 19 September 1970 akhirnya Madrasah ini berstatus Negeri dan masih menempati gedung milik yayasan Al Muhtaduun sampai 1977. Pada tahun 1978 MTsN Jabung berpindah lokasi, yang semula di Desa Jabung kemudian pindah ke Desa Jeblog. Walau telah berpindah tempat nama madrasah tetap MTsN Jabung karena dulunya ada di Desa Jabung. Di lokasi baru MTsN Jabung menempati gedung dan tanah jariah, penempatan ini selama MTsN Jabung masih membutuhkan dan sampai memiliki gedung sendiri. Pada tahun 1994 MTsN Jabung telah memiliki gedung sendiri, sehingga tanah jariah yang ditempati dikembalikan kepada ahli waris. Akhirnya mulai tahun 1994

MTsN Jabung bertempat di Jl. Singajaya no 33 Jeblog Talun Blitar sampai sekarang.<sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Terwujudnya Madrasah Islami Yang Berkualitas, Unggul dalam Prestasi dan Berbudaya Lingkungan

### b. Misi

- 1) Memberdayakan musholla sebagai laboratorium keagamaan dalam melaksanakan ibadah Yaumiyah
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar yang berorientasi pada Student Active Learning
- 3) Mewujudkan lingkungan yang bersih, indah, sehat serta agamis sehingga nyaman untuk pembelajaran
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis dengan komite madrasah dan masyarakat

## 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur. Adapun bagan struktur organisasi MTsN Jabung Talun Blitar sebagaimana pada halaman lampiran.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MTsN Jabung Talun Blitar

## 4. Keadaan Siswa

Tabel 4.1 Keadaan Siswa

NO	KELAS	ROMBEL	PA	PI	JUMLAH
1	VII	9	155	204	359
2	VIII	8	145	170	315
3	IX	8	96	170	266
	Jumlah	25	396	544	940

## 5. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan

PNS		GTT		Pegawai PNS		PTT	
PA	PI	PA	PI	PA	PI	PA	PI
19	18	7	8	2	2	6	4
37		15		4		10	
52				14			

## B. Penyajian dan Analisis Data

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar
  - a. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Berdasarkan Kurikulum 2013 di MTsN Jabung Talun Blitar

Sebagai persiapan mengajar guru mata pelajaran di MTsN Jabung Talun adalah dengan melakukan pengembangan program yaitu penyusunan program tahunan, program semester, program pengayaan dan remedial.

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk jangka waktu satu tahun dalam rangka mengefektifkan program pembelajaran. Program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya yaitu program semester, program mingguan dan harian. Program tahunan yang disusun oleh guru mata pelajaran fiqih di kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar diantaranya memuat materi pokok yang harus dikuasai siswa setekah mempelajari pokok bahasan tertentu, alokasi waktu serta keterangan.

Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semester yang disusun oleh guru fiqih MTsN Jabung Talun Blitar berisikan tentang bulan, Kompetensi Inti, kompetensi dasar yang hendak dicapai, alokasi waktu serta keterangan-keterangan.

Program mingguan dan harian merupakan penjabaran dari program semester dan program modul. Dari program ini dapat teridentifikasi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar akan dilayani melalui kegiatan remedial, sedangkan untuk siswa yang cemerlang akan dilayani melalui kegiatan pengayaan agar siswa tersebut tetap mempertahankan kecepatan belajarnya.

Program pengayaan dan remedial merupakan pelengkap dan penjabaran dari program mingguan dan harian.

Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala madrasah MTsN Jabung Talun Blitar Bapak Aripin, S.Pd, M.A. dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Dalam perencanaan awal, guru fiqih dan tiap-tiap guru mata pelajaran yang lain menyusun perangkat program baik tahunan, semester, dan mingguan. Dasar pembuatan penyusunan program dari kalender pendidikan”<sup>2</sup>

Hal ini senada diungkapkan juga oleh Ibu Zulaikah, S.Ag selaku guru fiqih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Aripin, S.Pd, M.A, Kepala Sekolah MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 18 Januari 2015

“Perencanaan awal pembelajaran fiqih ini, kita sebagai guru membuat program-program seperti tahunan, semester dan program mingguan yang nantinya menjadi patokan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran”

Mengenai program remedial yang dilaksanakan di MTsN Jabung Talun Blitar Program ini dilaksanakan berdasarkan hasil analisis terhadap kegiatan belajar dan terhadap tugas-tugas, hasil tes, dan ulangan.

Hal tersebut di perkuat dengan pernyataan dari Ibu Siti Arina Mubaroroh,S.Ag selaku guru fiqih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar sebagai berikut:

Saya melaksanakan program remedi diberlakukan untuk siswa yang dinilainya masih dibawah standar nilai ketuntasan, siswa tersebut diberi kesempatan untuk menuntaskan kompetensi-kompetensi dasar yang belum tuntas. Sedangkan program pengayaan diberlakukan bagi siswa yang nilainya diatas standar ketuntasan, program pengayaan tersebut seperti pemberian tugas-tugas atau dalam bentuk soal-soal yang bisa dikerjakan secara individu maupun kelompok”<sup>3</sup>

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru Fiqih MTsN Jabung Talun Blitar mengenai penyusunan silabus pada Mata pelajaran Fiqih mengemukakan:

“Pada saat ini kami menggunakan silabus dari Depag. Silabus tersebut dijadikan acuan atau pedoman untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di dalam silabus dijelaskan mengenai Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu dan Sumber Belajar yang selanjutnya dijabarkan dalam RPP”<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Arina Mubaroroh,A.Ag, Guru Fiqih MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 29 Maret 2015

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah,S.Ag, Guru Fiqih MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 11 April 2015

Persiapan pembelajaran berikutnya yang disusun oleh guru mata pelajaran Fiqih di MTsN Jabung Talun Blitar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Menurut Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

Dari hasil wawancara secara mendalam serta studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru Fiqih MTsN Jabung Talun Blitar telah sesuai dengan acuan dalam Kurikulum 2013. Guru telah diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi dan menyesuaikan silabus sesuai dengan kondisi dan potensi sekolah serta karakteristik peserta didik.

Berikut hasil wawancara dengan Arina Mubaroroh,S.Ag selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar:

“Dalam penyusunan RPP, saya menggunakan buku panduan guru yang sudah ada, namun saya mengembangkannya untuk setiap pertemuan satu RPP”<sup>5</sup>

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Berdasarkan Kurikulum 2013 di MTsN Jabung Talun Blitar**

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah kegiatan dimana guru berintegrasi dengan siswa dalam upaya menyajikan materi

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Arina Mubaroroh,S.Ag, Guru Fiqih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 11 April 2015

pembelajaran. Proses ini diperlukan kemampuan guru untuk mengelola suasana belajar menjadi hidup, menyenangkan, kondusif dan interaktif, sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi di dalam belajar.

Guru memiliki peran dominan di kelas terutama dalam penggunaan metode dan tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran agama khususnya fiqih metode ceramah masih sangat dominan dan diperlukan dalam penyampaian materi. Dan dalam pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan RPP yang telah di susun sebagai dalam hal ini kreatifitas guru sangat diperlukan.

Hal ini sebagaimana penjelasan Ibu Siti Zulaikah,S.Ag sebagai berikut:

“Metode dalam RPP menyesuaikan dengan peserta didik, karena setiap kelas tidak sama kemampuan dari siswanya. Namun, dalam pelaksanaan pembelajarannya terkadang juga tidak lepas dari kondisional sehingga tidak sesuai dengan harapan. Dan ini perlu adanya kreatifitas guru. Metode ceramah itu pasti. Karena metode ini merupakan pengalaman materi awal kepada siswa”<sup>6</sup>

Penjelasan tersebut senada dengan penjelasan Ibu Arina Mubaroroh,S.Ag yang juga selaku guru fikih kelas 7 MTsN Jabung

Talun Blitar dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran guru itu mengikuti RPP, mengenai persiapan awal hingga akhir pembelajaran. Metode yang digunakan dalam fiqih ini bisa metode diskusi, tanya jawab, dan metode ceramah tidak bisa ditinggalkan. Penggunaan media power point juga membantu guru dalam

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah,S.Ag selaku guru Fiqih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 12 April 2015

pembelajaran di kelas. Tapi tidak pasti mbak RPP bisa berjalan lancar karena kondisi siswa di kelas tidak bisa ditebak sehingga terkadang RPP tidak berjalan lancar, dan ini membuat guru harus pintar-pintar mempersiapkan siswa untuk menerima materi selanjutnya”<sup>7</sup>

Pemanfaatan media pembelajaran juga sangat diperhatikan oleh MTsN Jabung Talun Blitar, hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Siti Zulaikah,S.Ag sebagai berikut:

Media diperhatikan oleh madrasah, sehingga media-media yang ada diantaranya sudah menunjang pembelajaran baik itu agama maupun umum. Seperti LCD, LKS, Masjid, dan buku-buku yang relevan lainnya yang ada dipustaka. Disini masjid gunakan sebagai media agar anak-anak dapat mempraktekkan shalat dengan benar dibandingkan di dalam kelas”.<sup>8</sup>

Upaya guru melaksanakan proses pembelajaran dari hasil observasi dan juga hasil wawancara mengenai yang peneliti lakukan di kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar.<sup>9</sup> Dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal atau pendahuluan

Dapat diketahui bahwa kegiatan awal atau pendahuluan pembelajaran selalu dimulai dengan kegiatan apersepsi serta persiapan bahkan pembelajaran baik oleh guru atau siswa.

Hasil observasi ini dapat diperkuat dengan pernyataan Ibu Siti Zulaikah,S.Ag sebagai berikut:

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Arina Mubaroroh,S.Ag selaku guru fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar tanggal 12 April 2015

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah,S.Ag guru fiqih MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 30 Januari 2015

<sup>9</sup> Observasi di MTsN Jabung Talun Blitar (Sabtu, 10 Januari 2015, pukul 10.15-11.20

Sebelum proses pembelajaran dimulai, saya absensi siswa terlebih dahulu, karena dengan mengabsen siswa satu persatu akan tahu bagaimana sikap keseharian siswa. Selanjutnya saya selalu berusaha untuk mengkondisikan siswa supaya tenang terlebih dahulu, serta menanyakan materi-materi pada pertemuan sebelumnya, setelah itu saya baru memulai materi pelajaran.<sup>10</sup>

Uraian serupa dikemukakan oleh Ibu Arina Mubaroroh, S.Ag sebagai berikut:

Biasanya saya sebelum mengajar melakukan hal-hal sebagai berikut mempersiapkan kondisi kelas siswa, absensi, selanjutnya siswa dituntut untuk berdoa bersama dan memperhatikan materi yang akan disampaikan. Selain itu saya juga mencoba mereview (mengulang) kembali materi-materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya<sup>11</sup>

## 2) Kegiatan Inti pembelajaran

Dari hasil observasi atau pengamatan diketahui kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar dapat dijelaskan sebagai berikut:

### (a) Metode atau strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar menerapkan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV tentang proses pembelajaran (5M): mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Namun tidak semua 5M tersebut diterapkan di dalam pembelajaran, sesuai

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah, S.Ag selaku guru fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 12 April 2015

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Arina Mubaroroh, S.Ag selaku guru fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 12 April 2015

dengan materi yang akan dijelaskan. Sedangkan data dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah,S.Ag sebagai berikut:

Di dalam proses pembelajaran, saya tidak selalu menerapkan 5M tersebut. Artinya, saya menyesuaikan dengan materi yang akan saya jelaskan terlebih dahulu. Karena untuk fiqih itu kan aplikatif, jika anak-anak hanya mengamati gambar saja tanpa praktek juga maka ketika mereka menoleh kebelakang akan hilang sudah”<sup>12</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa sebagai berikut:

Ketika bu guru mengajar itu tidak selalu ada 5M tadi, kadang hanya mengamati dan menanya. Jadi tidak 5M sekaligus dalam setiap pembelajaran diterapkan semua. Dan kalau waktunya praktek itu ya praktek semua dibawa ke musholla.<sup>13</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil observasi bahwa guru di dalam kelas tidak selalu menggunakan semua 5M sekaligus di dalam pembelajaran. Pada materi shalat jumat pertemuan ke 3, guru melakukan kegiatan inti dengan menyuruh siswa kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar untuk membaca buku terlebih dahulu kemudian guru mempraktikkan langkah-langkah shalat jumat kemudian siswa meniru gerakan guru. Setelah siswa memperagakannya, siswa diberi tugas untuk menjelaskan langkah-langkah sholat jumat berdasarkan pengalaman praktik di dalam kelas.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah,S.Ag selaku guru fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 12 April 2015

<sup>13</sup> Wawancara dengan Riska siswa kelas 7b siswa MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 19 April 2015

<sup>14</sup> Observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas materi shalat jumat

### (b) Sumber Belajar

Proses pembelajaran fikih guru menggunakan berbagai sumber belajar, antara lain: Buku paket, buku-buku penunjang dari beberapa penerbit, Lembar Kerja Siswa (LKS) Kurikulum 2013. Sedangkan data dari hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Ibu Arina Mubaroroh,S.Ag selaku guru mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar mengemukakan sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran, saya selalu menggunakan buku paket dari Pemertintah, buku-buku penunjang lainnya serta LKS berdasarkan Kurikulum 2013 dalam hal ini diwajibkan bagi siswa. Sedangkan buku penunjang sifatnya tidak wajib hanya sebagai tambahan saja”<sup>15</sup>

### (c) Media Pembelajaran

Media pada dasarnya merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam rangka untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan belajar mengajar pada mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar telah menggunakan media pembelajaran yang variatif untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Arina Mubaroroh,S.Ag selaku guru fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 19 April 2015

### 3) Kegiatan Akhir atau penutup

Berdasarkan observasi atau pengamatan pada kegiatan akhir atau penutup dapat diketahui bahwa guru selalu memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, karena dalam Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif. Selain itu guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal dari buku maupun LKS.

Dari uraian hasil observasi atau pengamatan tersebut terlihat bahwa: (a) guru melakukan appersepsi di awal kegiatan pembelajaran, (b) guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat memicu motivasi siswa dalam belajar, (c) guru menggunakan sumber ajar yang sesuai dengan materi. Selain itu, dari hasil observasi terlihat bahwa ruangan kelas sangat bersih serta sirkulasi udara cukup baik dan peralatan yang ada di dalam terata rapi, menarik serta menyenangkan untuk belajar.

#### c. Penilaian hasil belajar/Evaluasi Pembelajaran Fiqih Berdasarkan Kurikulum 2013

Sistem evaluasi di MTsN Jabung Talun Blitar menggunakan ketuntasan belajar, ditetapkan dengan penilaian acuan patokan pada setiap kompetensi. Penilaian yang dilaksanakan di MTsN Jabung Talun Blitar bersifat berkesinambungan. Penilaian merupakan alat yang dapat digunakan untuk memantau proses, kemajuan dan

perbaikan hasil dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian kenaikan kelas.

Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Aripin,S.pd.M.A selaku kepala madrasah MTsN Jabung Talun Blitar:

Bentuk evaluasi ada yang berupa ulangan harian, baik tulisan, lisan dan khususnya fiqih terdapat prakteknya.kemudian ada ujian tengah semester dan terakhir ada ujian akhir semester untuk menilai apa yang sudah dipahami siswa dalam kelas”<sup>16</sup>

Hal senada diungkapkan pula oleh Ibu Siti Zulaikah,S.Ag sebagai berikut:

Evaluasi nilai akhir siswa diantaranya adalah tugas sehari-hari baik individu maupun kelompok, kemudian yang terpenting dalam Kurikulum 2013 adalah penilaiannya juga dinilai pada waktu KBM berlangsung, karena disini mementingkan proses anak-anak. Adapun penilaiannya meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.adapun KKM untuk penilaiannya adalah 75.”<sup>17</sup>

Dari hasil observasi atau pengamatan diketahui kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar, penilaian sikap dinilai ketika guru mengabsen peserta didik satu persatu. Tetapi untuk penilaian sikap ini guru hanya menghafal peserta didiknya, jadi tidak ada nilai angka dalam setiap harinya.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Aripin,S.Pd.M.A selaku kepala sekolah MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 12 April 2015

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah,S.Ag selaku guru fikih MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 19 April 2015

2. Upaya yang Dilakukan Pendidik dan Sekolah dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN Jabung Talun Blitar

Dalam mensukseskan Kurikulum 2013 diperlukan upaya-upaya yang dilakukan oleh pendidik dan sekolah. Kepala sekolah agar mampu mengambil keputusan untuk mengelola sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi, program sekolah, pembelajaran, sarana dan prasarana, dan lainnya. Sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fikih.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Joko Siswanto,S.Pd selaku Waka Kurikulum MTsN Jabung Talun Blitar sebagai berikut:

Upaya yang kami lakukan untuk menerapkan Kurikulum 2013 terutama untuk pembelajaran fikih yaitu dengan adanya workshop kurikulum 2013. Selain itu kami juga program sekolah yang menjadi khas MTsN Jabung Talun yaitu dengan diadakannya Madrasah Diniyah yang diadakan setiap hari senin dan selasa, sholat dhuhur dan sholat dhuha berjamaah di Musholla. Dengan begitu anak akan terbiasa untuk taat beribadah.<sup>18</sup>

Hal senada diungkapkan pula oleh Bapak Aripin,S.Pd.M.A selaku Kepala sekolah MTsN Jabung Talun Blitar sebagai berikut:

Upaya yang kami lakukan adalah dengan mengikutkan guru-guru khususnya guru PAI untuk workshop kurikulum 2013 yang diadakan oleh uin malang oleh Ibu Sutiah dan Bapak Muhaimin. Selain itu, kami juga menyiapkan kelengkapan sarana dan prasarana seperti memberi LCD di kelas 7 dengan bekerjasama bersama wali murid kelas 7. Dengan adanya LCD di dalam kelas diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar jadi tidak monoton di dalam pembelajarannya.

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Joko Siswanto,S.Pd selaku Waka Kurikulum MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 12 April 2015

Ibu Siti Zulaikah,S.Ag selaku guru fikih kelas 7 mengemukakan sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan untuk menerapkan kurikulum 2013 yaitu guru selain menerapkan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, guru disini mampu mendisiplinkan anak didiknya, mampu mengembangkan pola perilakunya untuk meningkatkan standar perilakunya. Jadi, saya bagian pengasuh anak tentunya harus bisa mendidik mereka dalam berperilaku dalam sehari-hari.<sup>19</sup>



---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah,S.Ag selaku guru fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar, tanggal 19 April 2015

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fikih Kelas 7

##### MTsN Jabung Talun Blitar

#### 1. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Perencanaan Pembelajaran

##### Fikih

##### a. Pengembangan Program

Adapun pengembangan program tahunan, program semester, program mingguan dan harian yang disusun oleh guru-guru mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun sesuai dengan acuan Kurikulum 2013. Para guru menyusunnya secara bersama-sama dalam satu tim. Biasanya program tersebut disusun pada awal tahun pelajaran.

Pelaksanaan program pengayaan dan remedial oleh guru mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar sudah sesuai dalam konsep Kurikulum 2013 dengan teori belajar tuntas.

##### b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:<sup>1</sup>

##### a) Mengamati;

---

<sup>1</sup> Modul Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, Kemendikbud

- b) Menanya;
- c) Mengumpulkan/eksperimen;
- d) Mengasosiasikan/mengolah informasi; dan
- e) Mengkomunikasikan

Dalam hal ini penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru-guru mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar juga sudah melaksanakan sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Dalam konsep Kurikulum 2013 guru diberi kebebasan untuk menyesuaikan, mengubah, dan memodifikasi rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik.

Secara umum guru sudah mampu menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013, karena guru sudah mengikuti workshop kurikulum 2013 terlebih dahulu.

## **2. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran**

### **Fikih**

Kegiatan belajar mengajar (KBM) dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Dalam KBM guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan. Tanggung jawab belajar tetap berada pada diri siswa, dan guru hanya bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa,

motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar secara berkelanjutan atau sepanjang hayat.<sup>2</sup>

a. Penggunaan metode atau strategi pembelajaran

Pemilihan dan penggunaan strategi atau metode pembelajaran mata pelajaran fikih di kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar sudah mengarah pada pemilihan strategi atau metode pembelajaran yang dianjurkan dalam Kurikulum 2013.

Guru mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar dalam pembelajaran telah menerapkan metode ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, observasi, penugasan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi atau materi yang harus dikuasai siswa dan waktu yang tersedia.

b. Penggunaan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar telah menggunakan media pembelajaran yang variatif untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Sumber belajar tersebut antara lain buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS) serta lingkungan sekitar misalnya perpustakaan, musholla, serta media-media pemberitaan dari televisi, LCD, Laptop dan lain sebagainya.

c. Penggunaan Media Pembelajaran

---

<sup>2</sup> Mastur Muslich, KTSP (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 48

Dalam pelaksanaan belajar mengajar pada mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar guru telah berusaha menggunakan media pembelajaran yang variatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Guru-guru telah menggunakan media-media pembelajaran untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran seperti LCD, Power point, televisi dan sebagainya. Namun kadang-kadang guru tidak selalu menggunakan media dalam pembelajaran, karena penggunaan media disesuaikan dengan materi dan waktu yang tersedia.

### **3. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Evaluasi Pembelajaran Fikih**

Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar dengan menggunakan Kurikulum 2013 di mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar menyangkut tiga aspek, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk penilaian sikap guru hanya mengamati dari kegiatan sehari-hari peserta didik

Di mata pelajaran fikih kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar telah diterapkan sistem belajar tuntas yaitu seorang siswa dianggap tuntas belajar jika siswa tersebut mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran yaitu mampu memperoleh nilai yang telah ditetapkan dalam KKM. Sedangkan untuk siswa yang belum mencapai nilai tersebut maka siswa tersebut dikatakan belum tuntas belajarnya. Untuk keperluan tersebut, sekolah dalam hal ini guru

memberikan perlakuan khusus terhadap siswa yang masih mendapat kesulitan belajar melalui program remedial.

Sedangkan bagi siswa yang cemerlang dan telah tuntas belajarnya diberikan kesempatan untuk tetap mempertahankan kecepatan belajarnya melalui program pengayaan. Program pengayaan tersebut seperti pemberian tugas-tugas.

**B. Upaya yang dilakukan Pendidik dan Sekolah Dalam Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Fikih Kelas 7 Di MTsN Jabung Talun Blitar**

Untuk mencapai kunci sukses kurikulum 2013:<sup>3</sup>

- a. Kepemimpinan Kepala Sekolah
- b. Kreativitas Guru
- c. Aktivitas Peserta Didik
- d. Sosialisasi Kurikulum 2013
- e. Fasilitas dan Sumber Belajar
- f. Lingkungan yang Kondusif Akademik
- g. Partisipasi Warga Sekolah

Di MTsN Jabung Talun Blitar terutama khususnya pembelajaran fikih disini kepala sekolah sudah mandiri, mampu memanajemen serta mengambil keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah MTsN Jabung Talun sudah mengelola sumber daya sekolah yang berkaitan dengan perencanaan dan evaluasi, program sekolah,

---

<sup>3</sup> Enco Mulyasa, *op.cit*, hlm. 39-55

pengelolaan tenaga, sarana dan prasarana dan sumber belajar, serta hubungan sekolah dan masyarakat. Disini kepala sekolah berusaha bekerjasama dengan wali murid ketika akan menerapkan kurikulum 2013.

Selain itu, guru MTsN Jabung Talun juga berusaha kreatif memberikan layanan dan kemudahan dalam belajar kepada seluruh peserta didik dengan menggunakan metode dan strategi yang bervariasi agar mereka belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Semua itu tidak akan terlaksana jika tidak ada sosialisasi terlebih dahulu. Di MTsN Jabung Talun Blitar ini sebelumnya sudah melaksanakan sosialisasi kurikulum 2013 kepada semua warga sekolah, guru, siswa, serta wali murid. Selain sosialisasi, fasilitas yang ada di MTsN Jabung Talun Blitar juga sudah memadai. Di MTsN Jabung Talun Blitar ini memiliki laboratorium, perpustakaan. Fasilitas dan sumber belajar tersebut digunakan seoptimal mungkin. Misalnya dalam pembelajaran fikih, siswa tidak hanya belajar di dalam kelas saja, melainkan juga belajar di musholla, ruang perpustakaan dengan sumber-sumber buku yang lebih memadai di dalam perpustakaan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran fikih di kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran fikih sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran fikih di MTsN Jabung Talun Blitar tidak selalu menggunakan pendekatan scientific approach. Penilaian pengetahuan berdasarkan kurikulum 2013 tetapi untuk penilaian sikap dan keterampilannya guru hanya mengamati tingkah laku peserta didik sehari-hari
2. Upaya yang Dilakukan Pendidik dan Sekolah menerapkan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih Kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar dengan perencanaan yang matang, selain itu diadakannya sosialisasi Kurikulum 2013, ditunjang dengan lingkungan yang kondusif, fasilitas dan sumber belajar yang memadai, partisipasi warga sekolah yang sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah. Upaya guru PAI berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik dengan melakukan persiapan mulai dari RPP, materi, metode dan media yang digunakan.

## B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013, khususnya dalam pembelajaran fikih di kelas 7 MTsN Jabung Talun Blitar, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI di MTsN Jabung Talun Blitar dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 harus selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan, mempelajari pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran secara konsisten. Guru PAI harus bisa menciptakan dan bahkan mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dengan kreatifitas dan inovasi-inovasinya.
2. Bagi Sekolah, senantiasa memberi arahan kepada guru Mata Pelajaran agar selalu menerapkan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Memperbanyak koleksi buku terlebih untuk Mata Pelajaran Kurikulum 2013 yang belum ada pegangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ad. Roijakkers. 1990. *Mengajar Dengan Sukses* . Jakarta: Gramedia.
- Ali Muhidin, Sambah dan Maman Abdurrahman. 2009. *Analisis Korelasi, regresi, dan jalur dalam penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto,Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta: PT Bima Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah . 2006. *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Menara Kudus, 1990),
- Enco Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hadi, Sutrisno.1995. *Metodologi Research*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Selemba Humanika.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J. Moleong,Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. PN Balai Pustaka

Kementrian Agama RI,2012. *Al-Jamil : Al-Quran Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "*Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*."

Kusnandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lince Napitupulu, Ester. 2013. *Ujung Tombak Kurikulum Guru yang Selalu Kesepian*, dalam A. Ferry T. Indratno (eds), *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

*Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2004 SD Kelas IV*. 2014. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

*Modul Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. 2014. Kemendikbud

Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Nafisah, Yuni .2014. *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Aras Negeri 2 Wates*". Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Graha Indonesia.

- Ningsih, Suci. 2006. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Batu*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang. Tidak Diterbitkan
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang *:Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 Tentang: *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang: *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis “Sebuah model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sholicha,Syyovinatus. 2011. *Implementasi KTSP pada Pembelajaran Fikih kelas X Madrasah Aliyah (MAN) Malang 1*.Skripsi: Fakultas Tarbiyah UIN Malang
- Shagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran* .Bandung: Alfabeta.
- Sonhaji,Ahmad,dkk.1996. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* .Malang: Kalimasahada Press.
- Sudjana,Nana . 1989. *Metode statistik*. Bandung:Tarsito.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Surya,Muhammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy Trianto, *Mempersiapkan Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jurnal edukasi MPA 320 Mei.

Suryabrata, Sumadi.1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

V. Mc Lelland, Christine. *Nature of Science and The Scientific Method* .Amerika: The Geological Society.

Lampiran I: Foto



Gambar 1. Foto yang diambil pada tanggal 10 Februari 2015 kelas 7B. Terlihat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar Fikih



Gambar2. Kegiatan memberi salam kepada guru sebelum memasuki kelas masing-masing



Gambar 3. Kegiatan Sholat Dhuha berjamaah pukul 06.30-0715 sebelum memulai kegiatan pembelajaran



Gambar 4. Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah di Musholla MTsN Jabung Talun Blitar



Gambar 5. Praktek Sholat Jumat berjamaah di Musholla pada waktu pembelajaran berlangsung



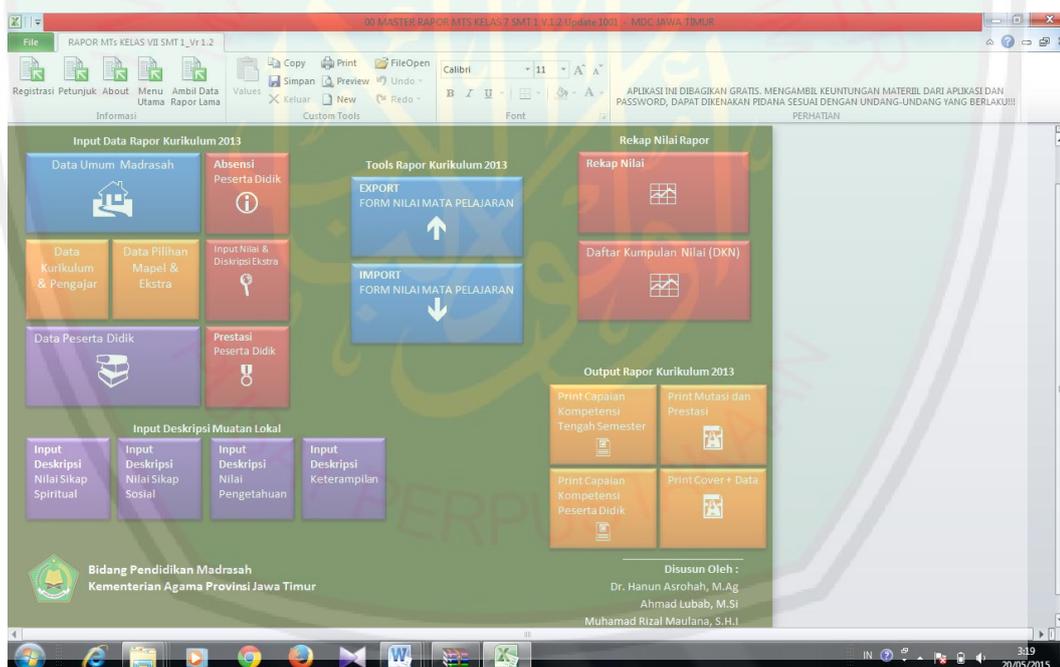
Gambar 6. Praktek adzan pada materi sholat jumat



Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Aripin, S.Pd, M.A selaku Kepala sekolah MTsN Jabung Talun Blitar



Gambar 8. Wawancara dengan Bapak Djoko Selaku Waka bidang Kurikulum MTsN Jabung Talun Blitar



Gambar 9. Aplikasi Penilaian Kurikulum 2013

Lampiran II: Kalender Akademik MTsN Jabung Talun Blitar

KALENDER PENDIDIKAN MTs NEGERI JABUNG TALUN BLITAR																																																																																																
TAHUN PELAJARAN 2014/2015																																																																																																
Jul-14							Agust-14					Sep-14					Okt-14					Nop-14					Des-14																																																																					
M	6	13	20	27	M	3	10	17	24	31	M	7	14	21	28	M	5	12	19	26	M	2	9	16	23	30	M	7	14	21	28																																																																	
S	7	14	21	28	S	4	11	18	25	S	1	8	15	22	29	S	6	13	20	27	S	3	10	17	24	31	S	1	8	15	22	29																																																																
S	1	8	15	22	29	S	5	12	19	26	S	2	9	16	23	30	S	7	14	21	28	S	4	11	18	25	S	2	9	16	23	30																																																																
R	2	9	16	23	30	R	6	13	20	27	R	3	10	17	24	R	1	8	15	22	29	R	5	12	19	26	R	3	10	17	24																																																																	
K	3	10	17	24	31	K	7	14	21	28	K	4	11	18	25	K	2	9	16	23	30	K	6	13	20	27	K	4	11	18	25																																																																	
J	4	11	18	25	J	1	8	15	22	29	J	5	12	19	26	J	3	10	17	24	31	J	7	14	21	28	J	5	12	19	26																																																																	
S	5	12	19	26	S	2	9	16	23	30	S	6	13	20	27	S	4	11	18	25	S	1	8	15	22	29	S	6	13	20	27																																																																	
Jan-15							Feb-15					Mar-15					Apr-15					Mei-15					Jun-15																																																																					
M	4	11	18	25	M	1	8	15	22	M	1	8	15	22	29	M	5	12	19	26	M	3	10	17	24	31	M	7	14	21	28																																																																	
S	5	12	19	26	S	2	9	16	23	S	2	9	16	23	30	S	6	13	20	27	S	4	11	18	25	S	1	8	15	22	29																																																																	
S	6	13	20	27	S	3	10	17	24	S	3	10	17	24	31	S	7	14	21	28	S	5	12	19	26	S	2	9	16	23	30																																																																	
R	7	14	21	28	R	4	11	18	25	R	4	11	18	25	R	1	8	15	22	29	R	6	13	20	27	R	3	10	17	24																																																																		
K	1	8	15	22	29	K	5	12	19	26	K	5	12	19	26	K	2	9	16	23	30	K	7	14	21	28	K	4	11	18	25																																																																	
J	2	9	16	23	30	J	6	13	20	27	J	6	13	20	27	J	3	10	17	24	31	J	1	8	15	22	29	J	5	12	19	26																																																																
S	3	10	17	24	31	S	7	14	21	28	S	7	14	21	28	S	4	11	18	25	S	2	9	16	23	30	S	6	13	20	27																																																																	
Jul-11							<table border="0"> <tr> <td>M</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td> <td>LS1</td><td>Libur Semester Ganjil</td><td>: 10 hari (22 Desember 2014 s.d 2 Januari 2015)</td> <td>Hari Efektif Sekolah</td><td>Semester I : 106 hari</td> </tr> <tr> <td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td> <td>LS2</td><td>Libur Semester Genap</td><td>: 18 hari (22 Juni s.d 12 Juli 2015)</td> <td>Semester II : 138 hari</td><td></td> </tr> <tr> <td>S</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td> <td>TU</td><td>Libur Umum</td><td></td> <td>Hari belajar Efektif Fakultatif</td><td>: 19 hari</td> </tr> <tr> <td>R</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td> <td>LHB</td><td>Libur Hari Besar</td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>K</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td> <td></td><td>Libur Permulaan Puasa/puasa dan sekitar Hari Raya</td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>J</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td> <td></td><td>Kegiatan Tengah Semester</td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td> <td></td><td>Kegiatan MOS</td><td></td><td></td> </tr> </table>																					M	5	12	19	26	LS1	Libur Semester Ganjil	: 10 hari (22 Desember 2014 s.d 2 Januari 2015)	Hari Efektif Sekolah	Semester I : 106 hari	S	6	13	20	27	LS2	Libur Semester Genap	: 18 hari (22 Juni s.d 12 Juli 2015)	Semester II : 138 hari		S	7	14	21	28	TU	Libur Umum		Hari belajar Efektif Fakultatif	: 19 hari	R	1	8	15	22	29	LHB	Libur Hari Besar			K	2	9	16	23	30		Libur Permulaan Puasa/puasa dan sekitar Hari Raya			J	3	10	17	24	31		Kegiatan Tengah Semester			S	4	11	18	25		Kegiatan MOS		
M	5	12	19	26	LS1	Libur Semester Ganjil	: 10 hari (22 Desember 2014 s.d 2 Januari 2015)	Hari Efektif Sekolah	Semester I : 106 hari																																																																																							
S	6	13	20	27	LS2	Libur Semester Genap	: 18 hari (22 Juni s.d 12 Juli 2015)	Semester II : 138 hari																																																																																								
S	7	14	21	28	TU	Libur Umum		Hari belajar Efektif Fakultatif	: 19 hari																																																																																							
R	1	8	15	22	29	LHB	Libur Hari Besar																																																																																									
K	2	9	16	23	30		Libur Permulaan Puasa/puasa dan sekitar Hari Raya																																																																																									
J	3	10	17	24	31		Kegiatan Tengah Semester																																																																																									
S	4	11	18	25		Kegiatan MOS																																																																																										
<b>Libur Hari Besar</b>																																																																																																
14 - 19 Jul 2014 : Masa MOS							10 Jan 2015 : Gerakan satu juta pohon					16 Sep 2015 : Hari Ozon sedunia					28-29 Agt 2014 : Hari Raya Idul Fitri 1435 H					25 Jan 2015 : Hari gizi dan makanan					19 Sep 2015 : Hari Ulang Tahun MTs Negeri Jabung																																																																					
17 Agt 2014 : Proklamasi kemerdekaan RI							2 Feb 2015 : Hari lahan basah					05 Okt 2015 : Hari habitat					5 Okt 2014 : Hari Raya Idul Adha 1435 H					14 Feb 2015 : Hari PETA blitar					15 Okt 2015 : Hari hak asasi binatang																																																																					
25 Nop 2014 : Tahun Hijrah 1436 H							21 Feb 2015 : Hari Peduli sampah					05 Nop 2015 : Cinta puspita dan satwa nasional					25 Des 2014 : Hari Raya Natal					20 Mar 2015 : Hari kehumanan sedunia					10 Nop 2015 : Hari Pahlawan																																																																					
1 Jan 2015 : Tahun Baru Masehi							22 Mar 2015 : Hari air					20 Nop 2015 : Hari hak asasi anak internasional					3 Jan 2015 : Maulid Nabi Muhamad SAW							21 Apr 2015 : Hari Kartini					21 Nop 2015 : Hari Pohon																																																																			
31 Jan 2015 : Tahun Baru Imlek 2566							22 Apr 2015 : Hari Bumi					22 Des 2015 : Hari Ibu					21 Mar 2015 : Hari Raya Nyepi Thn 1937							Apr 2015 : Hari Bebas asap rokok					28 Nop 2015 : Hari Menanam Pohon																																																																			
3 Apr 2015 : Wafat Isa Almasih							02 Mei 2015 : Hari Pendidikan Nasional					Des 2015 : Bulan menanam nasional					3 Mei 2015 : Hari Raya Waisak 2569							22 Mei 2015 : Hari Keaneekaragaman hayati																																																																								
14 Mei 2015 : Kenaikan Isa Almasih							20 Mei 2015 : Hari Kebangkitan Nasional					Ditetapkan,					15 Mei 2015 : Isro' Mikroj 1436 H							05 Jun 2015 : Hari Lingkungan Hidup Sedunia					Blitar, 27 Mei 2014																																																																			
							23 Jun 2015 : Hari Anak Nasional					Kepala MTsN Jabung Talun Blitar					CATATAN :							05 Agt 2015 : Hari Jadi Kab. Blitar																																																																								
							14 Agt 2015 : Hari Pramuka										HARI LIBUR PILKADA Menyesuaikan jadwal							17 Agt 2015 : Hari Kemerdekaan RI																																																																								
							17 Agt 2015 : Hari Kemerdekaan RI										PILKADA di Kabupaten / Kota.																																																																															
<b>ARIPIN, S.Pd., M.A.</b> NIP. 19690810199031004																																																																																																

Lampiran III: Program Tahunan

## PROGRAM TAHUNAN

**Madrasah** : MTsN JABUNG TALUN BLITAR

**Mata Pelajaran** : FIKIH

**Tahun Pelajaran** : 2014/ 2015

**Kelas** : Tujuh (VII)

Smt	No	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
1	1	Melaksanakan ketentuan taharah (bersuci)	6 JP	
	2	Melaksanakan tatacara salat fardhu dan sujud sahwi	8 JP	
	3	Menjelaskan tatacara adzan, iqamah salat jamaah	8 JP	
	4	Melaksanakan tatacara berdzikir dan berdoa	6 JP	
	JUMLAH		28 JP	
2	5	Melaksanakan tatacara salat wajib selain salat lima waktu	8 JP	
	6	Melaksanakan tatacara salat jama', qashar, dan jama' qasar serta salat dalam keadaan darurat	14 JP	
	7	Melaksanakan tatacara salat sunah muakkad dan ghairu muakkad	8 JP	
	JUMLAH		30 JP	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTsN Jabung

Blitar, 08 Januari 2015  
Guru Mata Pelajaran Fikih

**A R I P I N, S.Pd, M.A**  
NIP. 196908101999031004

**Siti Zulaikah, S.Ag.**  
NIP. 197006102007012040



<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret</p>	keadaan																			
	4.3 Memperagakan salat dalam keadaan sakit																			
	Ulangan Harian	2 JP																		
	3.4 Memahami salat sunah muakkad dan salat sunah gairu muakkad	6 JP																		
	4.4 Mensimulasikan salat sunah muakkad dan salat sunah gairu muakkad																			
Ulangan Harian																				





Lampiran V: Rencana Pekan Efektif

**RENCANA PEKAN EFEKTIF**

**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Kelas** : VII (tujuh)  
**Jenjang Sekolah** : MTsN Jabung  
**Tahun Pelajaran** : 2014-2015  
**Semester** : II (Dua)

A. JUMLAH PEKAN DALAM SEMESTER

NO.	BULAN	JUMLAH PEKAN
1	Januari 2015	4
2	Pebruari 2015	4
3	Maret 2015	4
4	April 2015	5
5	Mei 2015	4
6	Juni 2015	4
	JUMLAH	25

II. JUMLAH PEKAN TIDAK EFEKTIF

NO	KEGIATAN	JUMLAH PEKAN
1	JANUARI 2015 (TRY OUT KELAS IX	1
2	FEBRUARI 2015 (TRY OUT KELAS IX	1
3	MARET 2015 (TRY OUT & UAMBN KELAS IX)	2
4	APRIL 2014 (TRY OUT KELAS IX)	1
	MEI 2015 (UN KELAS IX)	1
	JUNI 2015 ( UJIAN AKHIR SEMESTER, CLASS MEETING & LIBUR SEMESTER 2)	4
	JUMLAH	11

III. A. BANYAKNYA PEKAN EFEKTIF DALAM SATU SEMESTER :  
25 - 11 = 14 PEKAN

B. BANYAKNYA JAM EFEKTIF / TATAP MUKA :  
14 x 2 = 28 X 40 menit

IV. DISTRBUSI ALOKASI WAKTU : ( lembar berikut )

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MTsN Jabung

Blitar, 08 Januari 2015  
Guru Mata Pelajaran Fiqih

**A R I P I N, S.Pd, M.A**  
NIP. 196908101999031004

**Siti Zulaikah,S.Ag.**  
NIP. 197006102007012040

Lampiran VI: RPP

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN 2014/2015

Nama Madrasah : MTsN Jabung

Mata Pelajaran : FIQIH

Kelas/Semester : VII

Materi : Tata Cara Khutbah dan Shalat Jum'at

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 2x40 menit

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Meyakini kewajiban melaksanakan shalat jum'at
- 2.1 Membiasakan melaksanakan shalat Jum'at

#### 4.1 Mempraktikkan Shalat Jumat

### C. TUJUAN DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"><li>Memperagakan khutbah Jum'at</li></ul>	Melalui pendekatan saintifik dengan metode komperatif tentang ketentuan shalat dan khutbah Jum'at, peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"><li>Memperagakan khutbah Jum'at</li></ul>

### D. MATERI POKOK

#### 1. Tata Cara Khutbah Jumat:

- Membuat makalah atau naskah praktek khutbah Jumat sebelum membuat naskah atau makalah khutbah Jumat, perhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - Daerah mana kita akan berkhotbah
  - Waktu yang diperlukan 20 menit
  - Materi disesuaikan dengan masalah dan kondisi yang terjadi di masyarakat
  - Susunlah makalah khutbah pertama dan kedua
  - Siswa-siswi semuanya membuat makalah.
- Makalah Jum'at sebaiknya diperiksa terlebih dahulu oleh guru fikih untuk saran perbaikannya
- Siswa-siswi tampil mendemonstrasikan sebagai khatib secara bergiliran, sedang yang lain menjadi jama'ah
- Di antara siswa-siswi mengadakan evaluasi dan mendiskusikan penampilan khatib.
- Penampilan terbaik ditinjau dari gaya dan materinya dapat diajukan menjadi khatib sesungguhnya di sekitar masjid atau mushalla madrasah.
- Contoh kerangka makalah khutbah Jum'at:

a) Khutbah (pertama)

- 1) Khatib berdiri di mimbar sambil mengucapkan salam
- 2) Duduk ketika dikumandangkan adzan
- 3) Selesai adzan khatib berdiri dan membaca rangkaian rukun

khutbah:

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ  
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ  
وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا، أَمَّا بَعْدُ

أَوْصِيَكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Memberi wasiat hendaklah disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Dalam memberi wasiat ini hendaklah membaca ayat Al-Quran dan Hadits sebagai dasar wasiat menyampaikan khutbah.

4) Penutup Khutbah I(Pertama)

- a. Di akhir khutbah pertama ini, marilah kita dekatkan diri kita kepada Allah, dan selama masih hidup, manusia perlu bertaubat dan istighfar kepada Allah SWT.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي بِهِ مِنْ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ  
الْحَكِيمِ أَقُولُ قَوْلِي هَذَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ  
وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Atau dalam kalimat yang lain:

جَعَلْنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْفَائِزِينَ الْأَمِينِ وَأَدْخَلْنَا وَإِيَّاكُمْ فِي زُمْرَةِ  
الصَّالِحِينَ أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ  
الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ وَقُلْ رَبِّ  
اغْفِرْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ.

b. Khutbah II (Kedua)

1. Selesai khutbah pertama khatib duduk sebentar lalu berdiri untuk khutbah kedua
2. Boleh menyampaikan kesimpulan khutbah 1 (pertama) setelah membaca hamdallah, dua kalimat shahadat dan shalawat atas Nabi Muhammad Saw. (seperti pada khutbah pertama di atas).
3. Setelah itu diakhiri dengan membaca do'a:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ. اللَّهُمَّ  
انصُرْ مَنْ نصرَ الدينَ واخذلْ مَنْ خذَلَ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ اخْتِمْ  
لَنَا بِالْإِيمَانِ وَاخْتِمْ لَنَا بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ وَلَا تَجْعَلْ آخِرُ أَجَلْنَا بِسُوءِ

الْخَاتِمَةِ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ  
إِمَامًا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

4. Kalimat penutup khutbah kedua:

عِبَادَ اللَّهِ. إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ  
يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

5. Khatib turun dari mimbar dan bersamaan dengan itu muazin mengumandangkan ikamah.

#### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Model Pembelajaran : Contextual Teaching and Learning dan Direct Instruction
3. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN (80 Menit)

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa
Pendahuluan (10 menit)	<p><b>Kegiatan Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan seperti cerita motivasi, senam otak atau bershalawat</li> <li>4. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ketentuan khutbah Jum'at</li> </ol>

	<p>5. Guru dapat memakai beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya</p> <p>6. Guru menggunakan metode kooperatif, antara lain diskusi dalam bentuk <i>the educational diagnosis meeting</i>. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.</p>
<p><b>Kegiatan Inti (40 menit)</b></p>	<p><b>Mengamati dengan teliti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi</li> <li>2. Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu</li> </ol>

	<p>merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya</li> <li>4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya, dan peserta lain mendengarkan. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.</li> </ol> <p><b>Menanya dengan santun</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan diri dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman ketentuan shalat dan khutbah Jum'at. Peserta didik bisa bertanya dengan menggunakan kata tanya: apa, mengapa, bagaimana, bagaimana jika, dan sebagainya.</li> <li>2. Mengajukan pertanyaan terkait tentang tata cara khutbah</li> </ol>
--	---

	<p>Jum'at</p> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkuat dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik</li> <li>2. Mencari data dan informasi tentang ketentuan khutbah Jum'at</li> <li>3. Mendiskusikan hasil bacaan masing-masing secara bergantian</li> </ol> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menilai dan menganalisis hasil kelompok lain</li> <li>2. Membuat analisis ketentuan shalat Jum'at</li> <li>3. Merumuskan hikmah disyariatkannya shalat Jum'at</li> <li>4. Merumuskan hikmah dari kisah "Khutbah Abu Nawas"</li> <li>5. Memotivasi peserta didik agar senantiasa melaksanakan shalat Jum'at dengan benar setelah menyimak kisah tersebut</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan tata cara khutbah Jum'at</li> <li>2. Melaksanakan tanya jawab</li> <li>3. Menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan shalat.</li> <li>4. Merefleksi terhadap</li> </ol>
--	---

	pembelajaran yang telah dilaksanakan
<b>Penutup (10 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan</li> <li>2. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa.</li> <li>3. Guru meminta siswa agar selalu mengerjakan shalat Jum'at dengan benar dan khusyu'</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan</li> <li>5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya</li> <li>6. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari ketentuan khutbah Jum'at dan khutbah Jum'at dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>7. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ol>

## G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

### a. Sumber Belajar

1. Kitab Al-Qur'anul Karim dan terjemahannya
2. Buku teks siswa FIQIH kelas VII Semester 2
3. Masjid di lingkungan sekolah/ rumah

## b. Media Pembelajaran

### 1. Media

- a) Gambar atau tulisan di papan tulis

### 2. Alat

- a) Laptop
- b) LCD Projector

## H. PENILAIAN

### a. Penilaian Afektif

#### 1. Penilaian pada kegiatan mengamati dan bertanya

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		A	B	C	
1					
2					
3					
4					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

#### a. Frekuensi dalam bertanya

- 1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 4
- 2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 3
- 3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 2

#### b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi

- 1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 4
- 2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 3
- 3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 2

#### c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

- 1) Jika bahasa jelas, mudah, dan mudah dipahami, skor 4
- 2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 3
- 3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 2

Pedoman penskoran:

Nilai:  $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$

Jumlah Skor Maksimal

2. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
  - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 4
  - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 3
  - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 2
- 2) Keaktifan dalam diskusi
  - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 4
  - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 3
  - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 2
- 3) Kejelasan dan persiapan presentasi
  - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 4

- b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 3
- c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 2
- d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 1

Nilai:  $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100$

Jumlah skor Maksimal

### 3. Penilaian sikap diri

Berikanlah ceklis pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian.

Saya harus selalu mengerjakan shalat Jumat	Ya	Tidak
Saya yakin bahwa shalat jumat akan menghapus dosa-dosa kecil yang saya perbuat		
Saya akan mengajak teman-teman untuk mengerjakan shalat jumat		
Saya akan mendengarkan khatib saat berkhotbah		
Saya yakin akan mengerjakan shalat jumat akan tumbuh persatuan dan kesatuan		
Saya selalu melaksanakan salat tahiyatul masjid		
Saya yakin bahwa dengan melaksanakan salat jumat persatuan dan kesatuan akan terbina		
Saya yakin kalau berbicara pada saat khutbah salat jumat saya sia-sia		

Saya yakin bisa memenuhi ketentuan-ketentuan shalat jumat		
Saya yakin salat jumat yang saya lakukan ada manfaatnya		

Pedoman penskoran:

Ya: skor 5 Tidak: skor 0

Nilai:  $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$

#### 4. Penilaian antar teman

Nama Siswa:..... Tanggal:..... Kelas:.....

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian							JML
		1	2	3	4	5	6	7	
1									
2									
3									
4									
Dst									

Keterangan aspek yang dinilai:

- Keaktifan memberikan pendapat/menyampaikan ide
- Kesediaan menerima pendapat/ide dari teman dalam kelompok
- Kesertiaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kelompok
- Kemampuan mengambil keputusan dalam kelompok
- Kepedulian kesulitan terhadap sesama anggota kelompok
- Kesediaan memberikan kesempatan kepada sesama anggota kelompok
- Kemampuan mengorganisir/mengaktifkan kerja kelompok

Pedoman Penskoran:

1. Tidak baik skor 1
2. Baik skor 2
3. Sangat baik skor 3

Nilai:  $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$

Jumlah Skor Maksimal

**b. Penilaian Mempraktikkan**

Praktekkan pelaksanaan khutbah Jumat dan shalat jumat secara berkelompok

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Aspek yang dinilai:

1. Bacaan/ lafaz niat shalat Jumat (Skor4)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan niat shalat jumat dengan tartil, skor 4
  - b. Jika peserta didik bisa melafalkan niat shalat jumat dengan tidak tartil, skor 2
2. Kelengkapan rukun khutbah jumat (skor 4)
  - a. Jika peserta didik dapat melakukan rukun khutbah jumat dengan lengkap dan sempurna, skor 4
  - b. Jika peserta didik dapat melakukan rukun khutbah jumat kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 2

3. Kelancaran bacaan khutbah jumat (skor 4)
- Jika peserta didik bisa melafalkan khutbah jumat dengan lancar dan tartil, skor 4
  - Jika peserta didik bisa melafalkan khutbah jumat dengan lancar dan tidak tartil, skor 3
  - Jika peserta didik bisa melafalkan khutbah jumat tidak lancar, skor 2
4. Serius dan penghayatan khutbah jumat (skor 4)
- Jika peserta didik melaksanakan praktik salat dan khutbah jumat dengan serius, tertib dan penghayatan, skor 4
- Jika peserta didik melaksanakan praktik salat dan khutbah Jum'at dengan serius, tertib dan penghayatan, skor 4
  - Jika peserta didik melaksanakan praktik salat dan khutbah Jum'at dengan tidak serius, tertib dan penghayatan, skor 2
- Nilai:  $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

**c. Penilaian Kognitif**

1. Soal Penalaran

Perintah: Isilah kolom di bawah ini dengan contoh perbuatan yang termasuk ketentuan salat Jum'at, baik syarat, rukun, maupun ketentuan yang lainnya dengan menyertakan alasannya!

No	Perbuatan	Keterangan (rukun/syarat/sunnah/batal)
Contoh	Berkata-kata saat khatib sedang berkhotbah	Dapat membatalkan salat jumat
1		
2		
3		
4		
Dst		

Perintah: Jodohkan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

1. Muazin <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	A. Duduk di antara dua khutbah
2. Rukun Khutbah <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	B. Mengucapkan pujian-pujian
3. Khatib <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	C. Mengumandangkan adzan sebelum khutbah
4. Jumatan tapi rugi karena tidak menuai pahala <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	D. Mandi dan memotong kuku
5. Sunnah <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	E. Orang yang membaca khutbah
	<input type="radio"/>	F. Berbicara ketika khutbah sedang berlangsung

Kunci Jawaban:

1&C

2&B

3&E

4&f

5&D

2. Soal Pilihan Ganda

Perintah: Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap paling tepat!

1) Dasar hukum disyariatkannya salat Jum'at ialah ....

- a. QS. al-Baqarah/2 : 7)  
b. QS. al-Baqarah/2 : 8)  
c. QS. al-Jumu`ah/62 : 9)  
d. QS. al-Jumu`ah/62 : 10)
- 2) Hukum melaksanakan salat Jum'at bagi wanita adalah ....
- a. mubah  
b. makruh  
c. wajib  
d. haram
- 3) Telah masuk waktu dhuhur termasuk ... salat Jum'at.
- a. rukun                      b. syarat  
c. sunah                      d. kesempurnaan
- 4) Berikut ini yang tidak termasuk sunah salat Jum'at ialah ....
- a. memakai harum-haruman  
b. mandi terlebih dahulu  
c. duduk menghadap kiblat/khatib  
d. berangkat dan pulang lewat jalan yang berbeda
- 5) Membaca dua kalimah syahadat termasuk... khutbah.
- a. rukun                      b. sunah  
c. syarat                      d. keutamaan
- 6) Berdoa untuk kaum muslimin dan muslimat dilakukan pada ....
- a. awal khutbah                      b. pertengahan khutbah  
c. akhir khutbah                      d. awal dan akhir khutbah
- 7) Hukum salat Jum'at bagi laki-laki ialah....
- a. mubah                      c. makruh  
b. wajib                      d. mandub
- 8) Hal yang termasuk uzur/halangan untuk menghadiri salat Jum'at ialah,...
- a. ikut lomba                      b. kedatangan tamu  
c. pekerjaan rutin                      d. angin topan

- 9) Salah satu syarat sahnya mendirikan salat Jum'at ialah harus didahului khutbah oleh khatib. Yang tidak termasuk syarat khatib adalah:
- a. muslim yang telah baligh, berakal sehat, dan taat beribadah.
  - b. mengetahui syarat, rukun dan sunat khutbah.
  - c. suci dari hadatas baik badan dan pakaian serta tertutup auratnya.
  - d. hafal Al-Quran 30 juz
- 10) Menutup aurat termasuk ... khutbah salat Jum'at
- a. rukun
  - b. sunah
  - c. syarat
  - d. keutamaan

**Kunci Jawaban**

- 1. C
- 2. A
- 3. B
- 4. D
- 5. A
- 6. C
- 7. C
- 8. D
- 9. D
- 10. C

Skor Penilaian sebagai berikut:

Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10x 1= 10)

Kunci Jawaban Pilihan Ganda:

3. Soal Uraian

- 1) Sebutkan hukum dan dasar hukum salat jumat!
- 2) Sebutkan syarat wajib dan syarat sah salat jumat!
- 3) Jelaskan syarat dan rukun khutbah jumat!
- 4) Jelaskan syarat khatib dan sunnah khutbah jumat!
- 5) Jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam salat jumat!

Kunci Jawaban Uraian.

- 1. Hukum salat Jum'at adalah wajib, dan dasar hukumnya ialah:

بِتَأْيِيدِ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ

اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٦٢﴾

2. Syarat wajib salat jumat ialah muslim, baligh, berakal, laki-laki, merdeka, mukim (bukan musafir, dan tidak ada halangan untuk melaksanakan salat jumat.

Adapun syarat sah shalat jumat adalah sebagai berikut: salat jumat diadakan dalam satu tempat (tempat tinggal), salat jumat diadakan secara berjamaah, hendaklah dikerjakan pada waktu dhuhur, dan hendaklah dilaksanakan setelah dua khutbah.

3. Syarat khutbah Jum'at ialah khutbah dilaksanakan pada waktu dhuhur, berdiri jika mampu dengan suara yang keras, khatib hendaknya duduk di antara dua khutbah, khatib menutup aurat, berurutan antara khutbah pertama dan kedua, berdoa untuk kaum muslimin/muslimat pada khutbah kedua, dan tertib.

4. Syarat khatib Jumat adalah:
  - a. Muslim yang telah baligh, berakal sehat, dan taat beribadah
  - b. mengetahui syarat, rukun dan sunat khutbah
  - c. suci dari hadas baik badan dan pakaian serta tertutup auratnya
  - d. fasih mengucapkan al-Quran dan al-Hadits
  - e. Memiliki akhlak yang baik, tidak tercela di mata masyarakat dan tidak melakukan perbuatan dosa
  - f. berpenampilan baik, rapi dan sopan.

Adapun sunnah Khutbah Jumat:

- a. Dilakukan di tempat yang lebih tinggi atau di atas mimbar
- b. Memberi salam pada permulaan khutbah Jum'at

- c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
  - d. Disampaikan dengan kalimat yang jelas, sistematis dan temanya sesuai dengan kondisi yang terjadi
  - e. Materi khutbah hendaklah pendek, jangan terlalu panjang sebaiknya shalatnya saja yang panjang
  - f. Khatib menghadap jama`ah.
5. Nilai-nilai yang luhur yang dapat dijabarkan dalam pelaksanaan shalat Jum'at adalah sebagai berikut :
- a. Disiplin waktu, dengan pelaksanaan shalat jum'at mendidik ummat untuk menggunakan waktu pada hari jum'at sebaik mungkin dan bersegera untuk melaksanakan shalat Jum'at .
  - b. Memilih untuk mengingat Allah Swt. dan tidak *Hubbudunya* (cinta dunia). Shalat Jum'at akan menuntun manusia agar tidak terpedaya dunia ketika seruan Allah Swt telah datang.
  - c. Nilai kebersamaan, nilai ini tercermin dalam tata cara shalat Jum'at yang dilaksanakan secara berjamaah.
  - d. Nilai menghargai orang lain, ini tercermin dalam pelaksanaan shalat Jum'at pada saat khotib sedang melaksanakan khutbahnya.
  - e. Membiasakan hidup bersih dan rapi, hal ini dilihat dan tergambar dari aktifitas yang dianjurkan ketika hendak melaksanakan shalat jumat yaitu mandi dan memakai wangi-wangian.

Rubrik Penilaian uraian:

No	Rubrik Penilaian	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum dan dasar dalilnya dengan sempurna, skor 4</li> <li>b. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum dan dasar</li> </ul>	

	<p>dalilnya dengan kurang lengkap, skor 3</p> <p>c. Jika peserta didik salah menuliskan hukum dan dasar dalilnya dengan lengkap, skor 2</p> <p>d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan hukum dan dasar dalilnya, skor 0</p>	
2	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 6 - 7 syarat salat Jum'at dengan sempurna, skor 4</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 - 5 syarat salat Jum'at dengan sempurna, skor 3</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 - 2 syarat salat Jum'at dengan sempurna, skor 2</p> <p>d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan syarat salat Jum'at, skor 0</p>	
3	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 5 – 6 syarat khutbah Jum'at dengan sempurna, skor 4</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 – 4 syarat khutbah salat Jum'at dengan sempurna, skor 3</p> <p>c. Jika peserta didik salah menuliskan 1 - 2 syarat khutbah salat Jum'at dengan sempurna, skor 2</p> <p>d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan syarat khutbah salat Jum'at, skor 0</p>	
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 5 – 6 syarat khatib Jum'at dengan sempurna, skor 4</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 – 4 syarat khatib salat Jum'at dengan sempurna, skor 3</p> <p>c. Jika peserta didik salah menuliskan 1 - 2 syarat khatib salat Jum'at dengan sempurna, skor 2</p> <p>d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan syarat khatib salat</p>	

	Jum'at, skor 0	
5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 5 nilai kandungan salat Jum'at dengan sempurna, skor 4</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 – 4 nilai kandungan salat Jum'at dengan sempurna, skor 3</p> <p>c. Jika peserta didik salah menuliskan 1 - 2 nilai kandungan salat Jum'at dengan sempurna, skor 2</p> <p>d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan nilai kandungan salat Jum'at, skor 0</p>	

Nilai: Jumlah nilai skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal

#### D. Penilaian Penugasan Mandiri Tidak Terstruktur

Setelah mempelajari tentang ketentuan salat Jum'at dan Khutbah Jum'at, cobalah kalian menuliskan pengalaman kalian tentang salah satu dari tema tadi (salat Jum'at atau Khutbah Jum'at) yang kalian lakukan. Jika memungkinkan hasil pengalaman kalian ditempel di mading kelas kalian

Skor Penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 4,00
- Jika siswa dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 3,50.
- Jika siswa dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 2,50.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- Nilai rata-rata penilaian efektif (nilai sikap dalam diskusi, nilai diri, nilai antar teman)

- b. Nilai psikomotorik (nilai praktik)
  - c. Nilai rata-rata penilaian kognitif (nilai pilihan ganda dan nilai uraian).
  - d. Nilai penugasan mandiri tidak terstruktur
- Nilai akhir: Nilai a+ nilai b+ nilai c+ nilai d

4

#### **I. PENGAYAAN**

Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil-dalil tentang shalat jumat dan khutbah jumat, sekaligus menerangkan kandungan dalil tersebut didepan kelas atau menyerahkan langsung ke guru dalam bentuk tulisan.

Atau buatlah teks kultum dengan tema “Shalat Jumat sebagai Lambang Persatuan Ummat Islam”, dengan sistematika sebagai berikut!

1. Pembukaan
2. Isi meliputi, dasar hukum salat Jumat, manfaatnya, dan hukumnya
3. Penutup/kesimpulan
4. Presentasikan naskah yang telah kamu buat di depan kelas!

#### **J. REMEDIAL**

Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang salat Jumat dan khutbah jumat kepada teman atau kepada guru di luar kelas atau di rumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pembelajaran selesai).

#### **K. INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA**

Guru meminta peserta didik dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan.

Mengetahui,

Kepala Sekolah MTsN Jabung

**ARIPIN,S.Pd,M.A**  
**NIP: 196908101999031004**

Blitar, Januari 2015

Guru Studi Fiqih

**SITI ZULAIKAH,S.Ag**  
**NIP: 197006102007012040**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TAHUN 2014/2015**

**Nama Madrasah : MTsN Jabung**  
**Mata Pelajaran : FIQIH**  
**Kelas/Semester : VII**  
**Materi : Tata Cara Shalat Jum'at**

**Pertemuan : 4**

**Alokasi Waktu : 2x40 menit**

**L. KOMPETENSI INTI (KI)**

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**M. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 1.2 Meyakini kewajiban melaksanakan shalat jum'at
- 2.2 Membiasakan melaksanakan shalat Jum'at
- 4.1 Mempraktikkan Shalat Jumat

**N. TUJUAN DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN**

INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan tata cara shalat Jum'at</li> </ul>	<p>Melalui pendekatan saintifik dengan metode komperatif tentang ketentuan shalat dan khutbah Jum'at, peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan tata cara shalat Jum'at</li> </ul>

**O. MATERI POKOK**

**2. Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jumat secara umum adalah sebagai berikut:**

- a. Khatib naik ke mimbar mengucapkan salam, muadzin mengumandangkan azan yang kedua (bagi yang melaksanakan dua kali azan) atau azan pertama (bagi yang melaksanakan azan sekali saja).
  - b. Khatib menyampaikan dua kali khutbah yang diselingi dengan duduk di antara dua khutbah.
  - c. Pada saat khutbah dibacakan, jamaah memperhatikan dengan khusuk, tidak bercakapcakap, meskipun suara khutbah tidak terdengar.
  - d. Setelah selesai khutbah, muazin mengumandangkan ikamah, sebagai tanda di mulainya salat Jumat
  - e. Jamaah bersiap-siap untuk melaksanakan salat Jumat.
  - f. Sebelum salat dimulai, imam hendaknya mengingatkan makmum untuk merapatkan dan meluruskan shaf serta mengisinya yang masih kosong.
  - g. Imam memimpin salat Jumat berjamaah dua rakaat
  - h. Jamaah disunahkan untuk berzikir dan berdoa setelah selesai salat Jumat
  - i. Sebelum meninggalkan masjid jamaah disunahkan untuk melaksanakan shalat Ba'diyah terlebih dahulu
3. Tata Cara Khutbah Jumat:
- g. Membuat makalah atau naskah praktek khutbah Jumat sebelum membuat naskah atau makalah khutbah Jumat, perhatikan hal-hal sebagai berikut:
    - 6) Daerah mana kita akan berkhotbah
    - 7) Waktu yang diperlukan 20 menit
    - 8) Materi disesuaikan dengan masalah dan kondisi yang terjadi di masyarakat
    - 9) Susunlah makalah khutbah pertama dan kedua

- 10) Siswa-siswi semuanya membuat makalah.
- h. Makalah Jum'at sebaiknya diperiksa terlebih dahulu oleh guru fikih untuk saran perbaikannya
  - i. Siswa-siswi tampil mendemonstrasikan sebagai khatib secara bergiliran, sedang yang lain menjadi jama'ah
  - j. Di antara siswa-siswi mengadakan evaluasi dan mendiskusikan penampilan khatib.
  - k. Penampilan terbaik ditinjau dari gaya dan materinya dapat diajukan menjadi khatib sesungguhnya di sekitar masjid atau mushalla madrasahny.
  - l. Contoh kerangka makalah khutbah Jum'at:
    - b) Khutbah (pertama)
      - 5) Khatib berdiri di mimbar sambil mengucapkan salam
      - 6) Duduk ketika dikumandangkan adzan
      - 7) Selesai adzan khatib berdiri dan membaca rangkaian rukun khutbah:

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
 وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ  
 إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ  
 وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا، أَمَا بَعْدُ

أَوْصِيَكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Memberi wasiat hendaklah disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Dalam memberi wasiat ini hendaklah membaca ayat Al-Quran dan Hadits sebagai dasar wasiat menyampaikan khutbah.

8) Penutup Khutbah I(Pertama)

- c. Di akhir khutbah pertama ini, marilah kita dekatkan diri kita kepada Allah, dan selama masih hidup, manusia perlu bertaubat dan istighfar kepada Allah SWT.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي بِهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ أَقُولُ قَوْلِي هَذَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Atau dalam kalimat yang lain:

جَعَلَنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْفَائِزِينَ الْأَمِينِينَ وَأَدْخَلَنَا وَإِيَّاكُمْ فِي زُمْرَةِ الصَّالِحِينَ أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ.

d. Khutbah II (Kedua)

6. Selesai khutbah pertama khatib duduk sebentar lalu berdiri untuk khutbah kedua
7. Boleh menyampaikan kesimpulan khutbah 1 (pertama) setelah membaca hamdallah, dua kalimat sahadat dan shalawat atas Nabi Muhammad Saw. (seperti pada khutbah pertama di atas).
8. Setelah itu diakhiri dengan membaca do'a:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ. اللَّهُمَّ  
 أَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَأَخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ اخْتِمْ  
 لَنَا بِالْإِيمَانِ وَاخْتِمْ لَنَا بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ وَلَا تَجْعَلْ آخِرُ أَجَلِنَا بِسُوءِ

الْخَاتِمَةِ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ  
 إِمَامًا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

9. Kalimat penutup khutbah kedua:

عِبَادَ اللَّهِ. إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ  
 الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ  
 يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

10. Khatib turun dari mimbar dan bersamaan dengan itu  
 muazin mengumandangkan ikamah.

**P. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- 4. Pendekatan : Scientific
- 5. Model Pembelajaran : Contextual Teaching and Learning dan Direct Instruction
- 6. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab, demonstrasi

**Q. KEGIATAN PEMBELAJARAN (80 Menit)**

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa
Pendahuluan (10 menit)	<p><b>Kegiatan Guru:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>7. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>8. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan</li> </ul>

	<p>dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>9. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan seperti cerita motivasi, senam otak atau bershalawat</p> <p>10. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ketentuan shalat Jum'at</p> <p>11. Guru dapat memakai beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya</p> <p>12. Guru menggunakan metode kooperatif, antara lain diskusi dalam bentuk <i>the educational diagnosis meeting</i>. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.</p>
--	--

<p><b>Kegiatan Inti (40 menit)</b></p>	<p><b>Mengamati dengan teliti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi</li> <li>7. Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan</li> <li>8. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya</li> <li>9. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya, dan peserta lain mendengarkan. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.</li> <li>10. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.</li> </ol> <p><b>Menanya dengan santun</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan diri dari guru serta</li> </ol>
--	--

	<p>menghubungkannya dengan pemahaman ketentuan shalat dan khutbah Jum'at. Peserta didik bisa bertanya dengan menggunakan kata tanya: apa, mengapa, bagaimana, bagaimana jika, dan sebagainya.</p> <p>4. Mengajukan pertanyaan terkait tentang tata cara shalat dan khutbah Jum'at</p> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <p>4. Menegaskan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik</p> <p>5. Mencari data dan informasi tentang ketentuan shalat Jum'at</p> <p>6. Mendiskusikan hasil bacaan masing secara bergantian</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>6. Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain</p> <p>7. Membuat analisis ketentuan shalat Jum'at</p> <p>8. Merumuskan hikmah disyariatkannya shalat Jum'at</p> <p>9. Merumuskan hikmah dari kisah "Khutbah Abu Nawas"</p> <p>10. Memotivasi peserta didik agar senantiasa melaksanakan shalat Jum'at dengan benar setelah menyimak kisah tersebut</p>
--	---

	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mendemonstrasikan tata cara shalat dan khutbah Jum;at</li> <li>6. Melaksanakan tanya jawab</li> <li>7. Menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan shalat.</li> <li>8. Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> </ol>
<p><b>Penutup (10 menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan</li> <li>9. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa.</li> <li>10. Guru meminta siswa agar selalu mengerjakan shalat Jum'at dengan benar dan khusyu'</li> <li>11. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan</li> <li>12. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya</li> <li>13. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari ketentuan shalat Jum'at dan khutbah Jum'at dalam kehidupan sehari-</li> </ol>

	<p>hari.</p> <p>14. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</p>
--	---

## R. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

### a. Sumber Belajar

1. Kitab Al-Qur'anul Karim dan terjemahannya
2. Buku teks siswa FIQIH kelas VII Semester 2
3. Masjid di lingkungan sekolah/ rumah

### b. Media Pembelajaran

#### 1. Media

- a) Gambar atau tulisan di papan tulis

#### 2. Alat

- a) Laptop
- b) LCD Projector

## S. PENILAIAN

### c. Penilaian Afektif

5. Penilaian pada kegiatan mengamati dan bertanya

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		A	B	C	
1					
2					
3					
4					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

### d. Frekuensi dalam bertanya

- 4) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 4
- 5) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 3
- 6) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 2

### e. Keterkaitan pertanyaan dengan materi

- 4) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 4
  - 5) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 3
  - 6) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 2
- f. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya
- 4) Jika bahasa jelas, mudah, dan mudah dipahami, skor 4
  - 5) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 3
  - 6) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 2

Pedoman penskoran:

Nilai:  $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$

6. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

- 4) Kejelasan dan kedalaman informasi
  - d. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 4
  - e. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 3
  - f. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 2

## 5) Keaktifan dalam diskusi

- d. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 4
- e. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 3
- f. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 2

## 6) Kejelasan dan persiapan presentasi

- e. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 4
- f. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 3
- g. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 2
- h. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 1

Nilai:  $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100$

Jumlah skor Maksimal

## 7. Penilaian sikap diri

Berikanlah ceklis pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian.

Saya harus selalu mengerjakan shalat Jumat	Ya	Tidak
Saya yakin bahwa shalat jumat akan menghapus dosa-dosa kecil yang saya perbuat		
Saya akan mengajak teman-teman untuk mengerjakan shalat jumat		
Saya akan mendengarkan khatib saat berkhotbah		
Saya yakin akan mengerjakan shalat jumat akan tumbuh persatuan dan		

kesatuan		
Saya selalu melaksanakan salat tahiyatul masjid		
Saya yakin bahwa dengan melaksanakan salat jumat persatuan dan kesatuan akan terbina		
Saya yakin kalau berbicara pada saat khutbah salat jumat saya sia-sia		
Saya yakin bisa memenuhi ketentuan-ketentuan shalat jumat		
Saya yakin salat jumat yang saya lakukan ada manfaatnya		

Pedoman penskoran:

Ya: skor 5      Tidak: skor 0

Nilai:  $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$

**8. Penilaian antar teman**

Nama Siswa:..... Tanggal:..... Kelas:.....

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian							JML
		1	2	3	4	5	6	7	
1									
2									
3									
4									
Dst									

Keterangan aspek yang dinilai:

8. Keaktifan memberikan pendapat/menyampaikan ide

9. Kesiediaan menerima pendapat/ide dari teman dalam kelompok
10. Kesertiaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kelompok
11. Kemampuan mengambil keputusan dalam kelompok
12. Kepedulian kesulitan terhadap sesama anggota kelompok
13. Kesiediaan memberikan kesempatan kepada sesama anggota kelompok
14. Kemampuan mengorganisir/mengaktifkan kerja kelompok

Pedoman Penskoran:

4. Tidak baik skor 1
5. Baik skor 2
6. Sangat baik skor 3

Nilai:  $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Jumlah Skor Maksimal

**d. Penilaian Mempraktikkan**

Praktekkan pelaksanaan khutbah Jumat dan shalat jumat secara berkelompok

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Aspek yang dinilai:

5. Bacaan/ lafaz niat shalat Jumat (Skor4)

- c. Jika peserta didik bisa melafalkan niat shalat jumat dengan tartil, skor 4
- d. Jika peserta didik bisa melafalkan niat shalat jumat dengan tidak tartil, skor 2
- 6. Kelengkapan rukun khutbah jumat (skor 4)
  - c. Jika peserta didik dapat melakukan rukun khutbah jumat dengan lengkap dan sempurna, skor 4
  - d. Jika peserta didik dapat melakukan rukun khutbah jumat kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 2
- 7. Kelancaran bacaan khutbah jumat (skor 4)
  - d. Jika peserta didik bisa melafalkan khutbah jumat dengan lancar dan tartil, skor 4
  - e. Jika peserta didik bisa melafalkan khutbah jumat dengan lancar dan tidak tartil, skor 3
  - f. Jika peserta didik bisa melafalkan khutbah jumat tidak lancar, skor 2
- 8. Serius dan penghayatan khutbah jumat (skor 4)

Jika peserta didik melaksanakan praktik salat dan khutbah jumat dengan serius, tertib dan penghayatan, skor 4

  - d. Jika peserta didik melaksanakan praktik salat dan khutbah Jum'at dengan serius, tertib dan penghayatan, skor 4
  - e. Jika peserta didik melaksanakan praktik salat dan khutbah Jum'at dengan tidak serius, tertib dan penghayatan, skor 2

Nilai: Jumlah nilai skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal

**f. Penilaian Kognitif**

4. Soal Penalaran

Perintah: Isilah kolom di bawah ini dengan contoh perbuatan yang termasuk ketentuan salat Jum'at, baik syarat, rukun, maupun ketentuan yang lainnya dengan menyertakan alasannya!

No	Perbuatan	Keterangan (rukun/syarat/sunnah/batal)
Contoh	Berkata-kata saat khatib sedang berkhotbah	Dapat membatalkan salat jumat
1		
2		
3		
4		
Dst		

Perintah: Jodohkan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

2. Muazin <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	B. Duduk di antara dua khutbah
2. Rukun Khutbah <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	B. Mengucapkan pujian-pujian
3. Khatib <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	C. Mengumandangkan adzan sebelum khutbah
4. Jumatan tapi rugi karena tidak menuai pahala <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	D. Mandi dan memotong kuku
5. Sunnah <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	E. Orang yang membaca khutbah
	<input type="radio"/>	F. Berbicara ketika khutbah sedang berlangsung

Kunci Jawaban:

1&C

2&B

3&E

4&f

5&D

5. Soal Pilihan Ganda

Perintah: Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap paling tepat!

11) Dasar hukum disyariatkannya salat Jum'at ialah ....

- a. QS. al-Baqarah/2 : 7)
- b. QS. al-Baqarah/2 : 8)
- c. QS. al-Jumu`ah/62 : 9)
- d. QS. al-Jumu`ah/62 : 10)

12) Hukum melaksanakan salat Jum'at bagi wanita adalah ....

- a. mubah
- b. makruh
- c. wajib
- d. haram

13) Telah masuk waktu dhuhur termasuk ... salat Jum'at.

- a. rukun                      b. syarat
- c. sunah                      d. kesempurnaan

14) Berikut ini yang tidak termasuk sunah salat Jum'at ialah ....

- a. memakai harum-haruman
- b. mandi terlebih dahulu
- c. duduk menghadap kiblat/khatib
- d. berangkat dan pulang lewat jalan yang berbeda

15) Membaca dua kalimah syahadat termasuk... khutbah.

- a. rukun                      b. sunah
- c. syarat                      d. keutamaan

16) Berdoa untuk kaum muslimin dan muslimat dilakukan pada ....

- a. awal khutbah                      b. pertengahan khutbah  
c. akhir khutbah                      d. awal dan akhir khutbah

17) Hukum salat Jum'at bagi laki-laki ialah....

- a. mubah                                  c. makruh  
b. wajib                                  d. mandub

18) Hal yang termasuk uzur/halangan untuk menghadiri salat Jum'at ialah,...

- a. ikut lomba                          b. kedatangan tamu  
c. pekerjaan rutin                      d. angin topan

19) Salah satu syarat sahnya mendirikan salat Jum'at ialah harus didahului khutbah oleh khatib. Yang tidak termasuk syarat khatib adalah:

- a. muslim yang telah baligh, berakal sehat, dan taat beribadah.  
b. mengetahui syarat, rukun dan sunat khutbah.  
c. suci dari hadatas baik badan dan pakaian serta tertutup auratnya.  
d. hafal Al-Quran 30 juz

20) Menutup aurat termasuk ... khutbah salat Jum'at

- a. rukun                                  b. sunah  
c. syarat                                  d. keutamaan

**Kunci Jawaban**

6. C    6. C  
7. A    7. C  
8. B    8. D  
9. D    9. D  
10. A                                        10. C

Skor Penilaian sebagai berikut:

Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10x 1= 10)

Kunci Jawaban Pilihan Ganda:

6. Soal Uraian

- 6) Sebutkan hukum dan dasar hukum salat jumat!

- 7) Sebutkan syarat wajib dan syarat sah salat jumat!
- 8) Jelaskan syarat dan rukun khutbah jumat!
- 9) Jelaskan syarat khatib dan sunnah khutbah jumat!
- 10) Jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam salat jumat!

Kunci Jawaban Uraian.

6. Hukum salat Jum'at adalah wajib, dan dasar hukumnya ialah:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٦١﴾

7. Syarat wajib salat jumat ialah muslim, baligh, berakal, laki-laki, merdeka, mukim (bukan musafir, dan tidak ada halangan untuk melaksanakan salat jumat.

Adapun syarat sah shalat jumat adalah sebagai berikut: salat jumat diadakan dalam satu tempat (tempat tinggal), salat jumat diadakan secara berjamaah, hendaklah dikerjakan pada waktu dhuhur, dan hendaklah dilaksanakan setelah dua khutbah.

8. Syarat khutbah Jum'at ialah khutbah dilaksanakan pada waktu dhuhur, berdiri jika mampu dengan suara yang keras, khatib hendaknya duduk di antara dua khutbah, khatib menutup aurat, berurutan antara khutbah pertama dan kedua, berdoa untuk kaum muslimin/muslimat pada khutbah kedua, dan tertib.

9. Syarat khatib Jumat adalah:
  - a. Muslim yang telah baligh, berakal sehat, dan taat beribadah
  - b. mengetahui syarat, rukun dan sunat khutbah
  - c. suci dari hadas baik badan dan pakaian serta tertutup auratnya
  - d. fasih mengucapkan al-Quran dan al-Hadits

e. Memiliki akhlak yang baik, tidak tercela di mata masyarakat dan tidak melakukan perbuatan dosa

f. berpenampilan baik, rapi dan sopan.

Adapun sunnah Khutbah Jumat:

a. Dilakukan di tempat yang lebih tinggi atau di atas mimbar

b. Memberi salam pada permulaan khutbah Jum'at

c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

d. Disampaikan dengan kalimat yang jelas, sistematis dan temanya sesuai dengan kondisi yang terjadi

e. Materi khutbah hendaklah pendek, jangan terlalu panjang sebaiknya shalatnya saja yang panjang

f. Khatib menghadap jama'ah.

10. Nilai-nilai yang luhur yang dapat dijabarkan dalam pelaksanaan shalat Jum'at adalah sebagai berikut :

f. Disiplin waktu, dengan pelaksanaan shalat jum'at mendidik ummat untuk menggunakan waktu pada hari jum'at sebaik mungkin dan bersegera untuk melaksanakan shalat Jum'at .

g. Memilih untuk mengingat Allah Swt. dan tidak *Hubbudunya* (cinta dunia). Shalat Jum'at akan menuntun manusia agar tidak terpedaya dunia ketika seruan Allah Swt telah datang.

h. Nilai kebersamaan, nilai ini tercermin dalam tata cara shalat Jum'at yang dilaksanakan secara berjamaah.

i. Nilai menghargai orang lain, ini tercermin dalam pelaksanaan shalat Jum'at pada saat khotib sedang melaksanakan khutbahnya.

j. Membiasakan hidup bersih dan rapi, hal ini dilihat dan tergambar dari aktifitas yang dianjurkan ketika hendak

melaksanakan sholat jumat yaitu mandi dan memakai wangi-wangian.

Rubrik Penilaian uraian:

No	Rubrik Penilaian	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum dan dasar dalilnya dengan sempurna, skor 4</li> <li>f. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum dan dasar dalilnya dengan kurang lengkap, skor 3</li> <li>g. Jika peserta didik salah menuliskan hukum dan dasar dalilnya dengan lengkap, skor 2</li> <li>h. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan hukum dan dasar dalilnya, skor 0</li> </ul>	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Jika peserta didik dapat menuliskan 6 - 7 syarat salat Jum'at dengan sempurna, skor 4</li> <li>f. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 - 5 syarat salat Jum'at dengan sempurna, skor 3</li> <li>g. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 - 2 syarat salat Jum'at dengan sempurna, skor 2</li> <li>h. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan syarat salat Jum'at, skor 0</li> </ul>	
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Jika peserta didik dapat menuliskan 5 – 6 syarat khutbah Jum'at dengan sempurna, skor 4</li> <li>f. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 – 4 syarat khutbah salat Jum'at dengan sempurna, skor 3</li> <li>g. Jika peserta didik salah menuliskan 1 - 2 syarat khutbah salat Jum'at dengan sempurna, skor 2</li> <li>h. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan syarat khutbah salat Jum'at, skor 0</li> </ul>	

4	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Jika peserta didik dapat menuliskan 5 – 6 syarat khatib Jum'at dengan sempurna, skor 4</li> <li>f. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 – 4 syarat khatib salat Jum'at dengan sempurna, skor 3</li> <li>g. Jika peserta didik salah menuliskan 1 - 2 syarat khatib salat Jum'at dengan sempurna, skor 2</li> <li>h. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan syarat khatib salat Jum'at, skor 0</li> </ul>	
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Jika peserta didik dapat menuliskan 5 nilai kandungan salat Jum'at dengan sempurna, skor 4</li> <li>f. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 – 4 nilai kandungan salat Jum'at dengan sempurna, skor 3</li> <li>g. Jika peserta didik salah menuliskan 1 - 2 nilai kandungan salat Jum'at dengan sempurna, skor 2</li> <li>h. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan nilai kandungan salat Jum'at, skor 0</li> </ul>	

Nilai:  $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

#### D. Penilaian Penugasan Mandiri Tidak Terstruktur

Setelah mempelajari tentang ketentuan salat Jum'at dan Khutbah Jum'at, cobalah kalian menuliskan pengalaman kalian tentang salah satu dari tema tadi (salat Jum'at atau Khutbah Jum'at) yang kalian lakukan. Jika memungkinkan hasil pengalaman kalian ditempel di mading kelas kalian

Skor Penilaian sebagai berikut:

- d. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 4,00

- e. Jika siswa dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 3,50.
- f. Jika siswa dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 2,50.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- e. Nilai rata-rata penilaian efektif (nilai sikap dalam diskusi, nilai diri, nilai antar teman)
- f. Nilai psikomotorik (nilai praktik)
- g. Nilai rata-rata penilaian kognitif (nilai pilihan ganda dan nilai uraian).
- h. Nilai penugasan mandiri tidak terstruktur

Nilai akhir: Nilai a+ nilai b+ nilai c+ nilai d

4

#### **T. PENGAYAAN**

Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil-dalil tentang shalat jumat dan khutbah jumat, sekaligus menerangkan kandungan dalil tersebut didepan kelas atau menyerahkan langsung ke guru dalam bentuk tulisan.

Atau buatlah teks kultum dengan tema “Shalat Jumat sebagai Lambang Persatuan Ummat Islam”, dengan sistematika sebagai berikut!

5. Pembukaan
6. Isi meliputi, dasar hukum salat Jumat, manfaatnya, dan hukumnya
7. Penutup/kesimpulan
8. Presentasikan naskah yang telah kamu buat di depan kelas!

#### **U. REMEDIAL**

Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang salat Jumat dan khutbah jumat kepada teman atau kepada guru di luar kelas atau di rumah, dan tagihlah siswa tersebut

untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pembelajaran selesai).

## V. INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan.

Mengetahui,

Kepala Sekolah MTsN Jabung

**ARIPIN,S.Pd,M.A**

**NIP: 196908101999031004**

Blitar, Januari 2015

Guru Studi Fiqih

**SITI ZULAIKAH,S.Ag**

**NIP: 197006102007012040**

Lampiran VII: Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar	25 kelas	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
4	Ruang Guru	1 buah	Baik
5	Ruang Komite	1 buah	Baik
6	Ruang Auditorium	1 buah	Baik
7	Ruang BK	1 buah	Baik
8	Ruang Lab. Komputer	1 buah	Baik
9	Ruang Lab. Bahasa	1 buah	Baik
10	Ruang Lab. IPA	1 buah	Baik
11	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
12	Kantin UKS	1 buah	Baik
13	Koperasi	1 buah	Baik
14	Ruang OSIS	1 buah	Baik
15	Ruang Keterampilan	1 buah	Baik
16	Ruang Pamuka dan PMR	1 buah	Baik
17	Ruang UKS	1 buah	Baik
18	Ruang Menjahit	1 buah	Baik
19	Ruang Keterampilan	1 buah	Baik
20	Ruang Musik	1 buah	Baik
21	Musholla	1 buah	Baik
22	Aula	1 buah	Baik
23	Lapangan Olah Raga	1 buah	Baik

No	Fasilitas	Jumlah	Ket
24	Lapangan Basket	1 buah	Baik
25	Lapangan Bulu Tangkis	1 buah	Baik
26	Tenis Meja	1 buah	Baik
27	Kebun Biologi	1 buah	Baik
28	Pos Satpam	1 buah	Baik
29	Tempat Sepeda	3 buah	Baik
30	Toilet Guru	4 buah	Baik
31	Toilet Siswa	23 buah	Baik
32	Kebun Sekolah	1 buah	Baik
33	Hutan sekolah	1 buah	Baik
34	Ruang Radio	1 buah	Baik

Lampiran VIII: Data Prestasi

No	Madrasah>Nama	Tahun	Uraian	Ket
1	M. Choirul Anwar	2008	Juara II MTQ	Tingkat Kab.
2	Ilham Thoriq	2008	Juara I Story Telling	Tingkat Kab.
3	Muji Lestari Khoiru Hani'in Nilatul Asna Isna Hidayatul Rohimatul H	2008	Juara III Olympiade MIPA	Tingkat. Kab.
4	Fatima Brevia F	2008	Juara I Menyanyi	Tingkat Kec.
5	MTsN Jabung	2008	Juara I Pa gerak jalan Juara I Pi gerak jalan	Tingkat Kec.
6	MTsN Jabung	2008	Juara III Karnaval	Tingkat Kec.
7	Khoirul Hani'in Diana Mar'atus S Ulfa Zayya A'yunin	2008	Juara III Olympiade MIPA	Tingkat Kab.
8	Sri Isti Faujiyah	2008	Guru Berprestasi	Tingkat Kab.
9	Badi'atul Mardiyah	2008	Juara I Story Teling	Tingkat Kab.
10	Ifa Rohmatul F	2008	Juara II Cerpen	Tingkat Kab.
11	Rizal An Akriruna	2009	Juara II Beladiri	Se Eks. Karisidenan Kediri
12	M. Syaifudin	2009	Juara III Beladiri	Se Eks. Karisidenan Kediri
13	M. Choirul Anwar	2009	Juara II MTQ	Tingkat Kab.

No	Madrasah>Nama	Tahun	Uraian	Ket
14	MTsN Jabung	2009	Juara I Mading 3D	Se Eks. Karisidenan Kediri
15	MTsN Jabung	2009	Juara I Puisi	Tk. Kod/Kab. Blitar
16	MTsN Jabung	2009	Juara I Pa Kelas 32-34 Kg Smanega Club	Se Eks. Karisidenan Kediri
17	MTsN Jabung	2009	Juara I PRS Jumbara PMR	Se-Kab. Blitar
18	MTsN Jabung	2009	Juara I Tatip Upacara Jumbara PMR	Se-Kab. Blitar
19	MTsN Jabung	2010	Juara I UKS Tingkat MTs	Se-Kab. Blitar
20	MTsN Jabung	2010	Juara Terbaik Adiwiyata Tk. SLTP/MTs	Se-Kab. Blitar
21	MTsN Jabung	2010	Juara I Desain Mading 3 Dimensi	Se Eks. Karisidenan Kediri
22	MTsN Jabung	2010	Juara I desain Koran	Se Eks. Karisidenan Kediri
23	MTsN Jabung	2010	Juara I Menulis Cerpen	Se-Kab. Blitar
24	MTsN Jabung	2010	Juara I Pembuatan Karikatur	Se-Kab. Blitar
25	MTsN Jabung	2010	Juara III MTQ	Se Eks. Karisidenan Kediri
26	MTsN Jabung	2010	Juara Umum Beladiri	Se-Kab. Blitar
27	MTsN Jabung	2010	Juara I MTQ PA dan PI	Se-Kab. Blitar

No	Madrasah>Nama	Tahun	Uraian	Ket
28	MTsN Jabung	2010	Juara II dan III OTC	Se-Kab. Blitar
29	Khonitatul Rofiah	2011	Juara I Olimpiade MIPA	Se-Kab. Blitar
30	M. Rizki Abdilla	2011	Juara I Olimpiade MIPA	Se Eks. Karisidenan Kediri
31	Bahrul Irsyadin	2011	Juara I MTQ pa	Porseni Kab. Blitar
32	Wardah N	2011	Juara I MTQ pi	Porseni Kab. Blitar
33	Lutfiana R	2011	Juara I Dongeng Islami pi	Porseni Kab. Blitar
34	M. Choirul Rizal	2011	Juara II Dongeng Islami pa	Porseni Kab. Blitar
35	Nida'ul N	2011	Juara II Pidato B. Indonesia pi	Porseni Kab. Blitar
36	M. Bahrul Ulum	2011	Juara I Pidato B. Arab pa	Porseni Kab . Blitar
37	MTsN Jabung	2011	Juara I lomba LLSS	Tk. Propinsi
38	MTsN Jabung	2011	Calon Madrasah Adiwiyata	Tk. Nasional
39	Isniatul Masruroh	2011	Juara I Lomba Pidato	Se-Kab. Blitar
40	Sandi	2011	Juara II Lomba Karikatur	Se-Kab. Blitar
41	Khomitatul	2011	Juara I Olimpiade Matematika	Se-Kab. Blitar
42	M. Abied Aula	2011	Juara I Olimpiade IPA	Se-Kab. Blitar
43	M. Abied Aula	2011	Juara II Lomba Pidato	Se-Kab.

No	Madrasah>Nama	Tahun	Uraian	Ket
			Bhs. Arab	Blitar
44	MTsN Jabung	2011	Juara II PS-3	Se Eks. Karisidenan Kediri
45	MTsN Jabung	2011	Juara I Madrasah Berprestasi	Se-Propinsi Jatim
46	MTsN Jabung	2011	Meraih predikat Sekolah Percontohan UKS Nasional Tk SLTP	Nasional
47	MTsN Jabung	2011	Calon Sekolah Adiwiyata Nasional	Nasional
48	MTsN Jabung	2012	Sekolah Adiwiyata Nasional	Nasional
49	MTsN Jabung	2012	Juara I Mading 2 D Se Karesidenan Kediri Selatan	Karesidenan
50	MTsN Jabung	2012	Juara I Desain Koran Tingkat SMP Radar Jawa Pos	Karesidenan
51	MTsN Jabung	2012	Juara II Mading 3 D Radar Jawa Pos	Karesidenan
52	Isnia	2012	Juara Harapan II Olimpiade PAI Propinsi Jatim	Propinsi
53	M. Noval	2012	Juara I Olimpiade Biologi Kabupaten Blitar	Kabupaten
54	MTsN Jabung	2013	Adiwiyata Mandiri	Nasional
55	Rizki Cahya Wardani	2013	Juara III Olympiade MTK	Kabupaten
56	Rizki Cahya Wardani	2013	Juara III Olympiade Primagama	Karesidenan
57	MTsN Jabung	2013	Juara II 3D	Karesidenan

No	Madrasah>Nama	Tahun	Uraian	Ket
58	MTsN Jabung	2013	Juara III 2D	Karesidenan
59	MTsN Jabung	2013	Juara III Desain Poster	Karesidenan
60	Rizki Nurmala Dewi	2013	Juara III Lomba MIPA	Kabupaten
61	Miftahul Ulum	2014	Juara II Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten
62	Aula Khoirun Nisa'	2014	Juara III Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten
63	Ichda Arini Dinana	2014	Juara II Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten
64	Maulfi Mirza Ghifani	2014	Juara II IPS	Kabupaten
65	Fununun Nisha	2014	Juara II Pidato Bahasa Jawa Juara II Tolak Peluru	Kabupaten
66	Fina Himatul Ulya	2014	Juara II Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten
67	Ahmad Abdul Hadi N	2014	Juara III Pidato Bahasa Indonesia	Kabupaten
68	M. Shohibul Huda	2014	Juara I Pidato Bahasa Inggris	Aksioma Kabupaten
69	M. Adil Husain Yoga Rahma L	2014	Juara II Bulu Tangkis Ganda Putra	Aksioma Kabupaten
70	M. Wildan Zainul M	2014	Juara II MTQ Putra	Aksioma Kabupaten
71	Siti Uswatun Inayah	2014	Juara II Lari 400 meter	Aksioma Kabupaten
72	Devi Agustin Nawalul Nur Husna	2014	Juara III Bulu Tangkis ganda putri	Aksioma Kabupaten

No	Madrasah>Nama	Tahun	Uraian	Ket
73	Devi Agustin	2014	Juara III Bulu Tangkis Single Putri	Aksioma Kabupaten
74	Elsa Sugandi	2014	Juara III Tenis Meja Putri	Aksioma Kabupaten
75	MTsN Jabung	2014	Juara III Band	Aksioma Kabupaten
76	Zahudin Muchid	2014	Juara Harapan I Kaligrafi Putra	Aksioma Kabupaten
77	Shoimatul Munawaroh	2014	Juara Harapan I Kaligrafi Putri	Aksioma Kabupaten
78	Oktavia Nur Azizah	2014	Juara Harapan I Catur Pi	Aksioma Kabupaten
79	MTsN Jabung	2014	Juara Harapan I Nasyid	Aksioma Kabupaten

Lampiran IX: Struktur Organisasi Komite MTsN Jabung Talun Blitar



## Lampiran X: Pedoman Penelitian

**PEDOMAN PENELITIAN****A. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah Perkembangan dan Berdirinya MTsN Jabung Talun Blitar
2. Visi dan Misi
3. Struktur Organisasi
4. Keadaan Siswa
5. Keadaan Guru dan Karyawan
6. Keadaan Sarana dan Prasarana
7. Prestasi yang Pernah Diraih
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Silabus
10. Aplikasi Input Nilai Kurikulum 2013
11. Daftar nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan

**B. Pedoman Wawancara**

Kepada:	Pertanyaan:
Guru Fiqih Kelas 7	<p>1. Sebelum menerapkan kurikulum 2013, upaya apa saja yang dipersiapkan sebelum menerapkan kurikulum 2013?</p> <p>2. Apakah pembelajaran fiqih selalu dilakukan di lingkungan sekolah?</p> <p><b>Perencanaan Pembelajaran:</b></p> <p>1. Sebelum melaksanakan pembelajaran,</p>

	<p>persiapan apa yang dilakukan untuk menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fiqih?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah di setiap pertemuan selalu menyusun RPP? Atau dari beberapa pertemuan dijadikan satu RPP?</li> <li>3. Apakah rencana pelaksanaan pembelajaran mengikuti buku pegangan guru atau ada pengembangan?</li> <li>4. Di dalam pembuatan RPP, apakah menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik terlebih dahulu?</li> <li>5. Persiapan apa saja yang dipersiapkan agar pembelajaran menyenangkan?</li> </ol> <p><b>Pelaksanaan Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran kurikulum 2013, apakah setiap pertemuan selalu menggunakan 5M ( Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)?</li> <li>2. Apakah selalu melibatkan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran?</li> </ol> <p><b>Penilaian Pembelajaran:</b></p>
--	---

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap pertemuan, apakah selalu memberikan tes lisan atau tulisan?</li> <li>2. Di dalam setiap pertemuan, apakah selalu menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik?</li> <li>3. Indikator apa saja untuk menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik?</li> <li>4. Di dalam penilaian sikap, teknik apa saja yang digunakan untuk menilai sikap peserta didik?</li> <li>5. Di dalam penilaian pengetahuan, aspek apa saja yang dinilai dalam penilaian pengetahuan?</li> <li>6. Di dalam penilaian keterampilan, aspek apa saja yang dinilai dalam penilaian keterampilan?</li> <li>7. Bagi peserta didik yang dibawah nilai KKM, apakah dilaksanakan remidi bagi yang memiliki nilai di bawah KKM?</li> </ol>
Waka Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejak kapan mulai diterapkannya kurikulum 2013?</li> <li>2. Upaya apa saja yang disiapkan untuk menerapkan kurikulum 2013?</li> <li>3. Sebelum menerapkan kurikulum 2013, apakah</li> </ol>

	ada sosialisasi kepada warga sekolah (guru, murid, orang tua)?  4. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mendisiplinkan peserta didik?
Kepala Sekolah	1. Upaya apa saja yang disiapkan untuk menerapkan kurikulum 2013? Baik meliputi sarana prasarana

### C. Pedoman Observasi/Pengamatan

1. Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Aspek yang diamati		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan motivasi			
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam		
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya		
3	Mengajukan pertanyaan menantang		
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran		
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan			

1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik		
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi		
Kegiatan Inti			
1	Penyampaian Materi Pelajaran		
2	Penyampaian materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak		
Penerapan Pendekatan Scientific			
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana		
2	Memancing peserta didik untuk bertanya		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba		
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati		
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis		
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar		
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi		
Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			
1	Menunjukkan keterampilan dalam		

	penggunaan sumber pembelajaran		
2	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran		
3	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		
Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran			
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik		
2	Merespon positif peserta didik		
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik		
4	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar		
Kegiatan Penutup			
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		
2	Memberikan tes lisan atau tulisan		
3	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan		

Lampiran XI: Nilai sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		1	2	3	
1	AINUN NIDA MILADIAH	3	3	3	75
2	ALPIYATU ROHMAH A	3	4	4	91
3	ANNISA SHOLEHA WP	3	3	3	75
4	ARDHANA SEVIA A	4	4	3	91
5	ARMIDA KEMALASARI	2	3	2	58
6	CHRISTINA DIANA W	3	3	3	75
7	DINA MULIA MAHMUDAH	4	4	4	100
8	ELSA SUGANDY	4	4	4	100
9	FATIMATUN N	3	3	4	83
10	FINA NIHAYATUL KH	3	3	3	75
11	GALUH BERLIANT	3	3	3	75
12	GRANDIS ALLAAM B F	4	4	4	100
13	INTAN KHARISMATUL M	4	3	4	91
14	IRMA DWI HARTIWI	4	4	4	100
15	KHARISMA NOR S	3	3	3	75
16	LANGGENG AFIARY	3	3	3	75
17	M FAZA ZA AMI	3	3	3	75
18	MABRURIL IBAD	2	2	2	50
19	MADU ELLYANNA N	3	3	3	75
20	MAHMUD JAMIL	3	3	3	75
21	MAKIN NURIL ANWAR	3	3	3	75
22	MAYA KHOLIDA	3	3	4	83
23	MOH IRVANI	4	4	4	100

24	MUTIARA DWI YULIA N	3	3	3	75
25	NERI PUTRI AKBARI	3	3	3	75
26	NIKEN PUTRI LARASATI	3	3	3	75
27	NOVIA PUTRI NURAINI	4	4	4	100
28	NUR AINI HABIBAH	3	3	3	75
29	NUR KHABIBATUL K	3	3	4	83
30	OCTANANDA MAPUTRI K	2	4	2	66
31	PRASTIYA AMBARWATI	3	3	3	75
32	PUJI RAHAYU	3	3	3	75
33	REZA AGUNG MAHENDRA	3	3	3	75
34	RIFQI NUR AHMADA	3	4	3	83
35	RISKA MAVASA PUTRI	3	3	3	75
36	SEFINA PUTRI AMALIA	4	4	4	100
37	SEPTA ARIFIN	3	3	3	75
38	SOFIA ALFIANTI	3	3	3	75
39	TIARA CAHYA NICOVA	3	3	3	75
40	TIO MARET ANGGORO	3	4	3	83
41	TRI TRISNA SARI P P	3	3	3	75
42	ZULLIYA F	3	3	3	75
43	M. RIFKI	4	4	4	100
44	SALSA NURU SAHARA	3	3	4	83

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
  - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 4

- b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 3
- c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 2

2) Keaktifan dalam diskusi

- a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 4
- b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 3
- c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 2

3) Kejelasan dan persiapan presentasi

- a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 4
- b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 3
- c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 2
- d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 1

Nilai: Jumlah nilai skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor Maksimal

Nilai Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1	AINUN NIDA MILADIAH	3	3	3	4	81,25
2	ALPIYATU ROHMAH A	4	3	3	3	81,25
3	ANNISA SHOLEHA WP	3	3	3	3	75
4	ARDHANA SEVIA A	4	4	3	4	93,75
5	ARMIDA KEMALASARI	3	3	2	4	75
6	CHRISTINA DIANA W	3	3	3	3	75
7	DINA MULIA MAHMUDAH	4	3	3	3	81,25
8	ELSA SUGANDY	4	4	3	3	87,5
9	FATIMATUN N	3	3	3	3	75
10	FINA NIHAYATUL KH	3	3	2	3	68,75
11	GALUH BERLIANT	3	3	3	3	75
12	GRANDIS ALLAAM B F	4	4	3	4	93,75
13	INTAN KHARISMATUL M	4	3	4	3	87,5
14	IRMA DWI HARTIWI	4	4	4	3	93,75
15	KHARISMA NOR S	3	3	3	3	75
16	LANGGENG AFIARY	3	3	3	3	75
17	M FAZA ZA AMI	3	3	3	3	75
18	MABRURIL IBAD	3	3	2	3	68,75
19	MADU ELLYANNA N	3	3	3	3	75
20	MAHMUD JAMIL	3	3	2	3	68,75
21	MAKIN NURIL ANWAR	3	3	3	3	75
22	MAYA KHOLIDA	3	3	4	3	81,25
23	MOH IRVANI	4	4	4	3	93,75

24	MUTIARA DWI YULIA N	3	3	3	3	75
25	NERI PUTRI AKBARI	3	3	3	4	81,25
26	NIKEN PUTRI LARASATI	3	3	3	4	81,25
27	NOVIA PUTRI NURAINI	4	4	4	4	100
28	NUR AINI HABIBAH	3	3	3	4	81,25
29	NUR KHABIBATUL K	3	3	4	4	87,5
30	OCTANANDA MAPUTRI K	3	4	2	3	75
31	PRASTIYA AMBARWATI	3	3	3	3	75
32	PUJI RAHAYU	3	3	3	4	81,25
33	REZA AGUNG MAHENDRA	3	3	3	3	75
34	RIFQI NUR AHMADA	3	4	3	4	87,5
35	RISKA MAVASA PUTRI	3	3	3	3	75
36	SEFINA PUTRI AMALIA	4	4	4	3	93,75
37	SEPTA ARIFIN	3	3	3	3	75
38	SOFIA ALFIANTI	3	3	3	4	81,25
39	TIARA CAHYA NICOVA	3	3	3	4	81,25
40	TIO MARET ANGGORO	3	4	3	3	81,25
41	TRI TRISNA SARI P P	3	3	3	3	75
42	ZULLIYA F	3	3	3	3	75
43	M. RIFKI	4	4	4	4	100
44	SALSA NURU SAHARA	3	3	4	3	81,25

Aspek yang dinilai:

1. Bacaan/ lafaz niat shalat Jumat (Skor4)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan niat shalat jumat dengan tartil, skor 4

- b. Jika peserta didik bisa melafalkan niat shalat jumat dengan tidak tartil, skor 2
2. Kelengkapan rukun khutbah jumat (skor 4)
- a. Jika peserta didik dapat melakukan rukun khutbah jumat dengan lengkap dan sempurna, skor 4
- b. Jika peserta didik dapat melakukan rukun khutbah jumat kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 2
3. Kelancaran bacaan khutbah jumat (skor 4)
- a. Jika peserta didik bisa melafalkan khutbah jumat dengan lancar dan tartil, skor 4
- b. Jika peserta didik bisa melafalkan khutbah jumat dengan lancar dan tidak tartil, skor 3
- c. Jika peserta didik bisa melafalkan khutbah jumat tidak lancar, skor 2
4. Serius dan penghayatan khutbah jumat (skor 4)
- Jika peserta didik melaksanakan praktik salat dan khutbah jumat dengan serius, tertib dan penghayatan, skor 4
- a. Jika peserta didik melaksanakan praktik salat dan khutbah Jum'at dengan serius, tertib dan penghayatan, skor 4
- b. Jika peserta didik melaksanakan praktik salat dan khutbah Jum'at dengan tidak serius, tertib dan penghayatan, skor 2
- Nilai: Jumlah nilai skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal

**BIODATA PENELITI****A. Data Pribadi**

Nama : Umi Masruro  
NIM : 11110091  
TTL : Probolinggo, 30 Mei 1993  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2011

Alamat Rumah : Jln. Mayjen Widodo RT 30 RW 12 Desa  
Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten  
Probolinggo

No. Tlp/HP : 085745465969

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SDN Wangkal II Gading Probolinggo (Lulus Tahun 2005)
2. SMPN 1 Kraksaan Probolinggo (Lulus Tahun 2008)
3. SMAN 1 Kraksaan Probolinggo (Lulus Tahun 2011)

**C. Riwayat Pendidikan Non Formal**

1. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di MTsN Jabung Talun Blitar
2. Pengabdian Masyarakat di Masjid Nurul Hidayah Sumber Pucung  
Kromengan Kabupaten Malang

Malang, 26 Mei 2015  
Mahasiswa

Umi Masruro

KEMENTERIAN AGAMA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Gajayana 50 Malang 65144, Telepon dan Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Umi Masruro  
NIM : 11110091  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing : Abdul Aziz, M. Pd  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih kelas 7 di MTsN Jabung Talun Blitar

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	November 2014	Ujian Proposal	1.
2	Januari 2015	Revisi Proposal	2.
3	13 Maret 2015	ACC Bab I, II, III	3.
4	16 April 2015	BAB IV, V	4.
5	30 April 2015	REVISI BAB IV, V,	5.
6	05 Mei 2015	BAB VI	6.
7	13 Mei 2015	REVISI BAB VI	7.
8	26 Mei 2015	Abstrak	8.
9	26 Mei 2015	ACC BAB I, II, III, IV, V, VI	9.

Malang, 26 Mei 2015

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP 1965040319998031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg\_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/050/2015  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

06 Februari 2015

Kepada  
Yth. Kepala MTsN Jabun Talung Blitar  
di  
Blitar

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Umi Masruro  
NIM : 11110091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2014/2015  
Judul Skripsi : **Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTsN Jabung Talun Blitar**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 0029

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



Certificate No. ID08/1219



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI**  
**JABUNG – TALUN – BLITAR**  
JL. Singajaya Jeblog Talun 66183 Blitar Telp. (0342) 441208  
Email : mtsnjabung@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Mts.15.31.7 / PP.005 / 161 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIPIN, S.Pd, MA  
NIP : 196908101999031004  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MTsN Jabung

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : UMI MASRURO  
Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 30 Mei 1993  
NIM : 11110091  
Jurusan/Program : Pendidikan Agama Islam ( PAI )  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Orang tersebut di atas adalah benar benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTsN Jabung Talun Blitar mulai bulan 07 Januari – 07 Maret 2015 dengan judul “ **Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTsN Negeri Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar** “.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 18 April 2015



Kepala  
ARIPIN, S.Pd., MA

NIP. 196908101999031004